

Kecamatan

TI LONGKABILA DALAM ANGKA

Tilongkabila Subdistrict In Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
Statistics of Bone Bolango Regency**

<http://bonebolangokab.bps.go.id>



Kecamatan

TILONGKABILA DALAM ANGKA

Tilongkabila Subdistrict In Figures

2017

KECAMATAN TILONGKABILA DALAM ANGKA 2017

Tilongkabila Subdistrict In Figures 2017

No. Publikasi /Publication Number: 75046.1711

Katalog BPS /BPS Catalogue: 1102001.7504022

Ukuran Buku /Book Size: 21 x 14,8 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages: xx+ 139 halaman / pages

Naskah / Manuscript:

BPS Kabupaten Bone Bolango / Statistics of Bone Bolango Regency

Penyunting /Editor:

BPS Kabupaten Bone Bolango / Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar Kover oleh /Cover Design by:

BPS Kabupaten Bone Bolango / Statistics of Bone Bolango Regency

Ilustrasi Kover / Cover Illustration:

www.freepik.com

Diterbitkan oleh /Published by:

© BPS Kabupaten Bone Bolango / Statistics of Bone Bolango Regency

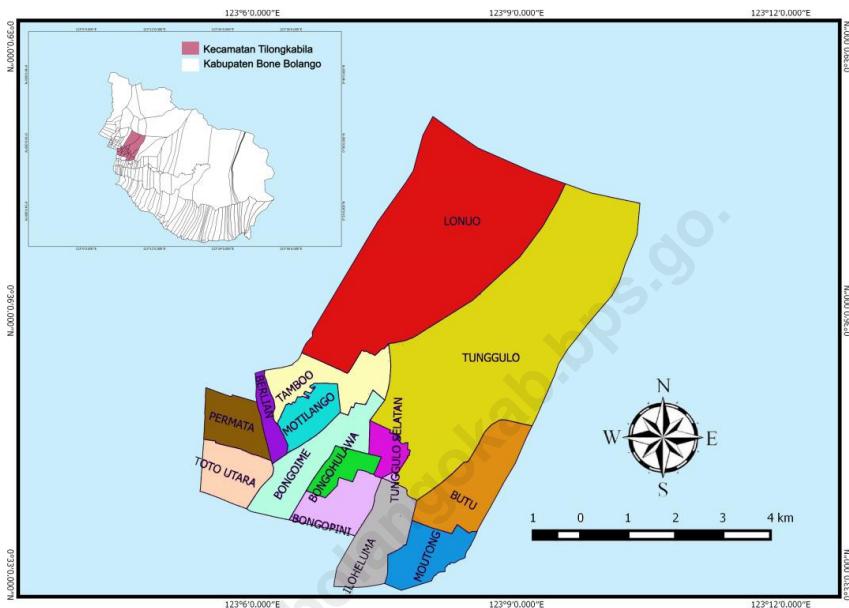
Dicetak oleh / Printed by:

CV. Grafika Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or this entire book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia

PETA KECAMATAN TILONGKABILA MAP OF TILONGKABILA SUBDISTRICT



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO



Ir. Rasjid Masjhur

<http://bonebolangokab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Tilongkabila Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Bone Bolango yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Tilongkabila. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Tilongkabila Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kecamatan Tilongkabila Dalam Angka, Seri Publikasi Kecamatan Tilongkabila Dalam Angka sudah bisa diunduh di website BPS Kabupaten Bone Bolango (www.bonebolangokab.bps.go.id).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Bone Bolango, September 2017

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**


Ir. Rasjid Masjhur



PREFACE

Tilongkabila Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Bone Bolango Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Tilongkabila Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of Tilongkabila Subdistrict in Figures have been improved. To provide a better access to data covered in Tilongkabila Subdistrict in Figures, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Bone Bolango Regency website (www.bonebolangokab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Bone Bolango, September 2017

**BPS-STATISTICS OF
BONE BOLANGO REGENCY**



Ir. Rasjid Masjhur
Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	x
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xix
1. Keadaan Geografi/ <i>Geographical Condition</i>	1
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	27
4. Sosial / <i>Social</i>	45
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	85
6. Perindustrian dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	103
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	117
8. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	125
9. Keuangan dan Harga / <i>Finance and Prices</i>	135

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

1	Keadaan Geografi / <i>Geographical Condition</i>	01
1.1	Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Tilongkabila / <i>Administrative Borders of Tilongkabila District, 2016</i>	05
1.2	Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Area and Percentage to District Area by Village in Tilongkabila District, 2016</i>	06
1.3	Jarak Antar Pusat Desa dengan Ibukota Kecamatan Tilongkabila / <i>Distance Between Village to Capital of Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	07
1.4	Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut dan Luas Wilayah Menurut Topografi Wilayah dan Desa Di Kecamatan Tilongkabila / <i>Average Height Above Sea Level and Total Area Topographical Area and Village in Tilongkabila District 2016</i>	08
1.5	Nama-nama Sungai yang melintasi Desa dan Nama-nama Gunung Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Names of River Crosses the Village and Names of the Mountain by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	09
2	Pemerintahan / <i>Government</i>	11
2.1.1	Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Government Status and The Type of Each Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	18
2.1.2	Status Hukum Desa-desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Legal Status of the Villages in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	19
2.1.3	Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number and Name of 'Dusun/Lingkungan' by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	20
2.2.1	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Village Public Official by Village and Sex in Tilongkabila A District, 2016</i>	22

2.2.2	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Village Public Official by Village and Education Level Graduated in Tilongkabila Subdistrict, 2016....</i>	23
2.2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dan Non-PNS Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Kepangkatan di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Civil Servants and Non-Civil Servants by Department/Government Agency and Hierarchy in Tilongkabila Subdistrict, 2016.....</i>	24
2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Civil Servants by Education Level Graduated and Sex in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	26
3	Penduduk dan Ketenagakerjaan / Population and Employment	
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Area, Number of Population, and Population Density by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016.....</i>	35
3.1.2	Banyaknya Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Population and Sex Ratio by Village and Sex in Tilongkabila Subdistrict, 2016.....</i>	36
3.1.3	Banyaknya Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Population, Family, and Average of Family by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	37
3.1.4	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Population by Sex and Age in Tilongkabila Subdistrict, 2016.....</i>	38
3.1.5	Jumlah Kelahiran, Kematian, Kedatangan dan Kepindahan Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Tilongkabila District, 2016</i>	39
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Desa dan Jenis Kegiatan di Kecamatan Tilongkabila / <i>Population 15 Years of Age and Over by Village and Type of Activity in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	40

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Desa dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Population 15 Years of Age and Over by Village and Main Industry in Tilongkabila Subdistrict, 2016.....</i>	42
4	Sosial / Social	
4.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016/2016.....</i>	56
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratioof Kindergarten by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016/2016.....</i>	57
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratioof Elementary School by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016/2016.....</i>	58
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratioof Junior High School by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016/2016.....</i>	59
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratioof Islamic Junior High Schoo by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016/2016.....</i>	60
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratioof Islamic Senior High School by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016/2016.....</i>	61
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Public Health Facilities by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016.....</i>	62

	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan	
4.2.2	Tilongkabila/ <i>Number of Medical Personnel by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016.....</i>	64
	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kecamatan	
4.2.3	Tilongkabila/ <i>Number of Births by Birth Attendants in Tilongkabila Subdistrict, 2012-2016.....</i>	65
	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Tilongkabila, <i>Number of Childrens Under Five Years who Had Been Immunized by Village and Type of Immunization in Tilongkabila Subdistrict, 2016.....</i>	
4.2.4		66
	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila/	
4.2.5	<i>Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), LBW Referenced, Malnutrition Baby by Village in Tilongkabila District, 2016</i>	67
	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan	
4.2.6	Tilongkabila/ <i>Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, Doing Visits, K4, Chronic Energy Deficiency, and Get Fe Tablet Tilongkabila District, 2015-2016.....</i>	68
	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Tilongkabila/	
4.2.7	<i>Number of Ten Main Disease Cases in Tilongkabila District, 2016</i>	71
	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	
4.2.8		72
	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Keluarga Berencana (PPKBD), dan Sub PPKBD	
4.2.9	Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Family Planning Clinic, PPKBD and Sub PPKBD by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	74

4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Worship Place Facilities by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	75
4.3.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Population by Village and Religion in Tilongkabila District, 2016</i>	77
4.4.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Families by Village and Family Classification Tilongkabila District, 2016</i>	79
4.4.2	Banyaknya Rumah Tangga Penerima Bantuan Menurut Jenis Bantuan dan Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Households Beneficiaries by Type and Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i> ..	80
4.4.3	Banyaknya Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Social Protection Facilities and Society Organization by Village in Tilongkabila District, 2016</i>	81
4.4.4	Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Sport Facilities by Village in Tilongkabila District, 2016</i> .	82
5	Pertanian / Agriculture	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Wetland Area by Type of Irrigation and Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	91
5.1.2	Luas Panen dan Produktivitas Padi Sawah dan Jagung Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Harvested Area And Productivity Of Wet Paddy And Maize By Village In Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	93
5.1.3	Luas Panen Kacang Tanah, Ubi Jalar, dan Ubi Kayu Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / <i>Harvested Area of Peanuts, Cassava, and Sweet Potatoes by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	94
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Tilongkabila (ha) / <i>Planted Area of Estate Crops by Village and Type of Crops in Tilongkabila District (ha), 2016</i>	95

Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Tilongkabila(ton) / <i>Production of Estate Crops by Village and Type of Crops in TilongkabilaDistrict (ton), 2016</i>	96
Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut Fungsinya di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Forest Area (Ha) by Function of Forest in TilongkabilaDistrict, 2016</i>	97
Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Tilongkabila (ekor) / <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock In Tilongkabila Subdistrict (heads), 2016</i>	98
Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor) / <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry (heads), 2016</i>	99
6 Industri dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	
Jumlah Industri Menurut Desa dan Jenis Industri di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Industry by Village and Type in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	108
Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Sumber Penerangan di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Family by Village and Lighting Source in TilongkabilaDistrict, 2016</i>	111
Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum dan Desa di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Families According to Sources of Drinking Water and Village in TilongkabilaDistrict, 2016</i>	113
7 Perdagangan / <i>Trade</i>	
Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Trading Facilities by Village in TilongkabilaA District, 2016</i>	119
Banyaknya Koperasi Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Cooperation by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	121
8 Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kecamatan Tilongkabila (Km) / Length of Road According to Government Authority Tilongkabila District (Km), 2013-2016.....	129
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Tilongkabila (Km) / Length of Road by Type of Surface in Tilongkabila Subdistrict (Km), 2014-2016	130
8.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Tilongkabila / Number of Motor Vehicles by Type in Tilongkabila Subdistrict, 2014-2016	131
8.2	Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / Number of Telecommunication Facilities by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016	132
9	Keuangan / Finance	
9.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila / Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016.....	138
9.2	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Tilongkabila/ Retail Price Some Types of Goods in Tilongkabila District, 2013-2016	139

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

1.	Percentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila (persen), 2015 / <i>Percentage Total Area by Village in Tilongkabila Subdistrict (percent), 2016</i>	4
2.1	Banyaknya Dusun Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Number of Hamlets by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	15
2.2	Percentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan Tilongkabila Menurut Tingkat Pendidikan / <i>Percentage of Public Official in Local Government of Tilongkabila Subdistrict by Educational Background, 2016</i>	16
3.1	Penduduk Kecamatan Tilongkabila menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Population of Tilongkabila District by Age Group and Sex, 2016</i>	33
3.2	Percentase Penduduk Berumur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Percentage of Population Age 15 and Above by Main Activity in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	34
4.1	Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tilongkabila / <i>Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Tilongkabila District, 2016/2016</i>	54
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Medical Personnel in Tilongkabila District, 2014-2016</i>	55
6.1	Percentase Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Tilongkabila / <i>Percentage of Industry by The Type in Tilongkabila District, 2016</i>	106
6.2	Percentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Tilongkabila / <i>Percentage of Electricity Customer and Non Electricity in Tilongkabila Subdistrict, 2016</i>	107

	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di	
8	Kecamatan Tilongkabila / <i>Number of Motor Vehicles by Type in</i>	
	Tilongkabila Subdistrict, 2016	128
	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	
9.1	Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila/ <i>Target and Actual</i>	
	<i>Revenue Land and Building Tax by Village in Tilongkabila</i>	
	Subdistrict, 2016.....	136
	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Tilongkabila/	
9.2	<i>Retail Price Some Types of Goods in Tilongkabila District, 2013-</i>	
	2016	137

PENJELASAN UMUM *EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

Data belum tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or Zero</i>	: -
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Angka sementara / <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi/ <i>Revision Figure</i>	: r
Angka Perkiraan / <i>Estimated Figure</i>	: e

Satuan / Units

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter
liter / <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton / <i>ton</i>	: 1.000 kg
kuintal / <i>Quintal</i>	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units: unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

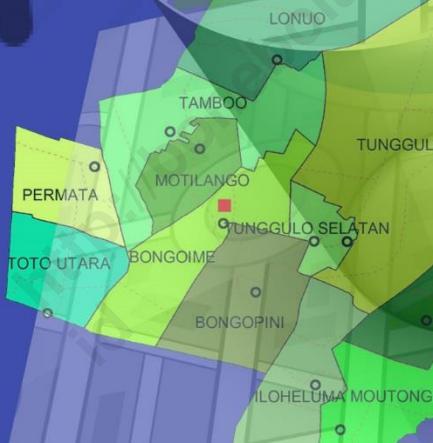
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

KEADAAN GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL CONDITION

14 Desa



TILONGKABILA

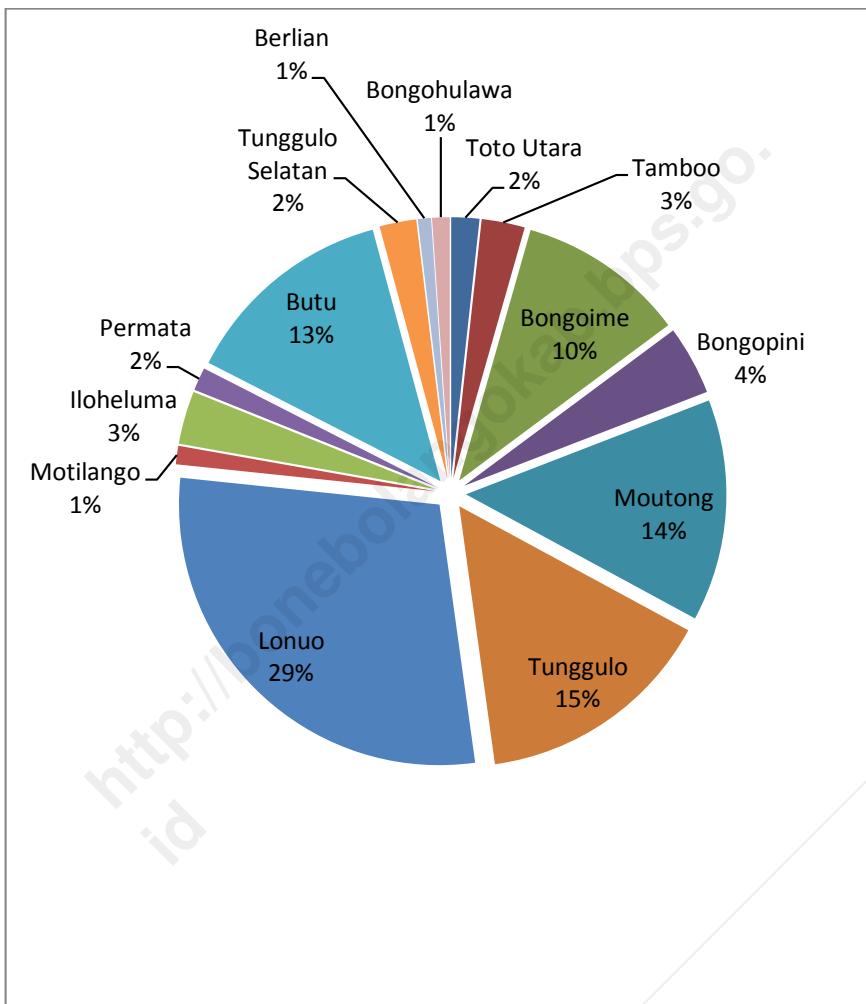
<http://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Tilongkabila memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Bulango Timur; Selatan – Kecamatan Kabilia; Barat – Kota Gorontalo ; Timur – Kecamatan Suwawa.	<i>In terms of geographic position, Tilongkabila Subdistrict has boundaries as follows: North – Bulango Timur District; South – Kabilia District; West – Gorontalo City; East – Suwawa District.</i>
Kecamatan Tilongkabila terdiri dari 14 Desa, yaitu:	<i>Tilongkabila Subdistrict has 14 village, they are:</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Desa Toto Utara - Desa Tamboo - Desa Bongoime - Desa Bongoime - Desa Moutong - Desa Tunggulo - Desa Lonuo - Desa Motilango - Desa Iloheluma - Desa Permata - Desa Butu - Desa Tunggulo Selatan - Desa Berlian - Desa Bongohulawa 	<ul style="list-style-type: none"> - Toto Utara Village - Tamboo Village - Bongoime Village - Bongoime Village - Moutong Village - Tunggulo Village - Lonuo Village - Motilango Village - Iloheluma Village - Permata Village - Butu Village - Tunggulo Selatan Village - Berlian Village - Bongohulawa Village
Luas Kecamatan Tilongkabila secara keseluruhan adalah 79,74 km ² . Jika dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Bone Bolango, luas Kecamatan ini sebesar 4,02 persen. Sedangkan desa terluas di Kecamatan Tilongkabila adalah Desa Lonuo dan desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Berlian.	<i>The areas of Tilongkabila Subdistrict, at whole, is 79,74 km². If it is compared with Bone Bolango Regency, this district area just of 4,02 percent. And the village with the largest area is Lonuo Village and the smallest one is Berlian Village.</i>
Permukaan tanah di Kecamatan Tilongkabila sebagian besar adalah dataran rendah dan pengunungan.	<i>The surface of Tilongkabila Subdistrict area mostly are lowland and mountain.</i>

Gambar/ Figure 1

Persentase Luas Daerah Menurut Desa Di Kecamatan Tilongkabila, 2016

Percentage of Area by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Camat Tilongkabila
Source : District Office of Tilongkabila

Tabel 1.1/ Table1.1
Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Tilongkabila, 2016
Administrative Borders of Tilongkabila Subdistrict, 2016

Batas <i>Borders</i>	Wilayah <i>Region</i>
(1)	(2)
Sebelah Utara <i>To The North With</i>	Kecamatan Bulango Timur <i>Bulango Timur District</i>
Sebelah Timur <i>To The East With</i>	Kecamatan Suwawa <i>Suwawa District</i>
Sebelah Selatan <i>To The South With</i>	Kecamatan Kabila <i>Kabila District</i>
Sebelah Barat <i>To The West With</i>	Kota Gorontalo <i>Gorontalo City</i>

Sumber : Kantor Camat Tilongkabila
Source : *District Office of Tilongkabila*

Tabel 1.2/ Table1.2
Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa
di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Area dan Percentage to District Area by Village in Tilongkabila Subdistrict,
2016

Desa Village	Luas Wilayah Area (km²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area (%)
(1)	(2)	(3)
Toto Utara	1,39	1,74
Tamboo	2,14	2,68
Bongoime	8,30	10,41
Bongopini	3,43	4,30
Moutong	10,98	13,77
Tunggulo	11,89	14,91
Lonuo	23,00	28,84
Motilango	0,91	1,14
Iloheluma	2,62	3,29
Permata	1,14	1,43
Butu	10,60	13,30
Tunggulo Selatan	1,82	2,28
Berlian	0,65	0,82
Bongohulawa	0,87	1,09
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	79,74	100

Sumber : Kantor Camat Tilongkabila

Source : *District Office of Tilongkabila*

Tabel 1.3 / Table 1.3
Jarak Antar Pusat Desa dengan Ibukota Kecamatan Tilongkabila, 2016
Distance between Village to Capital of Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i> (km)	Ditempuh dengan <i>Reached by</i>
(1)	(2)	(3)
Toto Utara	1	Darat
Tamboo	2	Darat
Bongoime	0	Darat
Bongopini	1	Darat
Moutong	2	Darat
Tunggulo	2	Darat
Lonuo	2	Darat
Motilango	1	Darat
Iloheluma	2	Darat
Permata	1	Darat
Butu	2	Darat
Tunggulo Selatan	1	Darat
Berlian	1	Darat
Bongohulawa	1	Darat

Sumber : Kantor Camat Tilongkabila
Source : *District Office of Tilongkabila*

Tabel 1.4/ Table 1.4

Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut dan Luas Wilayah Menurut Topografi Wilayah dan Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016

Average Height above Sea Level and Total Area Topographical Area and Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Bentuk Permukaan Tanah Topographical Area (km ²)			Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut Average Height Above Sea Level (m)
	Dataran Rendah Lowland	Dataran Tinggi Highland	Pegunungan Mountains	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Toto Utara	1,39	-	-	1,39
Tamboo	2,14	-	-	2,14
Bongoime	8,30	-	-	8,30
Bongopini	3,43	-	-	3,43
Moutong	10,48	-	0,50	10,98
Tunggulo	2,71	-	9,18	11,89
Lonuo	0,25	19,07	3,68	23,00
Motilango	0,91	-	-	0,91
Iloheluma	2,62	-	-	2,62
Permata	1,14	-	-	1,14
Butu	10,60	-	-	10,60
Tunggulo Selatan	1,36	-	0,46	1,82
Berlian	0,65	-	-	0,65
Bongohulawa	0,87	-	-	0,87
Jumlah	46,85	19,07	13,82	79,74

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Tilongkabila

Source : All Village Office in Tilongkabila Subdistrict

Tabel 1.5/ Table 1.5
Nama-nama Sungai yang melintasi Desa dan Nama-nama Gunung Menurut
Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Names of River Crosses the Village and Names of the Mountain by Village in
Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Nama Sungai River	Nama Gunung Mountain
(1)	(2)	(3)
Toto Utara	-	-
Tamboo	-	-
Bongoime	-	-
Bongopini	-	-
Moutong	Tilanta	-
Tunggulo	Peyapata	-
Lonuo	-	-
Motilango	-	-
Iloheluma	-	-
Permata	-	-
Butu	Batuwapadu	Paaya
Tunggulo Selatan	Peyapata	-
Berlian	-	-
Bongohulawa	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Tilongkabila
Source : All Village Office In Tilongkabila Subdistrict

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

2

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

DIPLOMA
28

S3

SLTP

SLTA

45

S2
2

S1
36

SD



JUMLAH PNS MENURUT
TINGKAT PENDIDIKAN



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIKS

1. Secara administrasi, sejak tahun 2006 (Perda Nomor 19 Tahun 2006) telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di Kabupaten Bone Bolango yang berdampak pada berubahnya letak administrasi desa terhadap kecamatan seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
- Desa Bongoime dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Kabila, sejak tahun 2006 menjadi wilayah Kecamatan Tilongkabila,
 - Desa Moutong dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Kabila, sejak tahun 2006 menjadi wilayah Kecamatan Tilongkabila,
 - Desa Tunggulo dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Kabila, sejak tahun 2006 menjadi wilayah Kecamatan Tilongkabila,
 - Desa Tamboo dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Kabila, sejak tahun 2006 menjadi wilayah Kecamatan Tilongkabila
 - Desa Lonuo dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Kabila, sejak tahun 2006 menjadi wilayah Kecamatan Tilongkabila
 - Desa Toto Utara dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Kabila, sejak tahun 2006 menjadi wilayah Kecamatan Tilongkabila,
 - Desa Bongopini dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Kabila, sejak tahun 2006 menjadi wilayah Kecamatan Tilongkabila

TECHNICAL NOTES

- 1. Since 2006 (Local Law No, 19/2006), several district have split in line with the implementation of regional autonomy:*
- Bongoime Village from Kabilia District, since 2006 became into Tilongkabila Subdistrict,*
 - Moutong Village from Kabilia District, since 2006 became into Tilongkabila Subdistrict,*
 - Tunggulo Village from Kabilia District, since 2006 became into Tilongkabila Subdistrict,*
 - Tamboo Village from Kabilia District, since 2006 became into Tilongkabila Subdistrict,*
 - Lonuo Village from Kabilia District, since 2006 became into Tilongkabila Subdistrict,*
 - Toto Utara Village from Kabilia District, since 2006 became into Tilongkabila Subdistrict,*
 - Bongopini Village from Kabilia District, since 2006 became into Tilongkabila Subdistrict,*

- Desa Iloheluma dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Kabilia, sejak tahun 2006 menjadi wilayah Kecamatan Tilongkabila,
 - Desa Motilango dari yang semula merupakan wilayah Kecamatan Kabilia, sejak tahun 2006 menjadi wilayah Kecamatan Tilongkabila
 - Desa Butu dari yang semula merupakan wilayah desa Moutong, sejak tahun 2011 mengalami pemekaran sesuai Perda No, 26/2011,
 - Desa Permata sesuai Perda No, 26/2011
 - Desa Tunggulo Selatan dari yang semula merupakan wilayah desa Tunggulo, sejak tahun 2011 mengalami pemekaran sesuai Perda No, 26/2011
 - Desa Bongohulawa dari yang semula merupakan wilayah desa Bongopini, sejak tahun 2011 mengalami pemekaran sesuai Perda No, 26/2011
 - Desa Berlian dari yang semula merupakan wilayah desa Tamboo, sejak tahun 2011 mengalami pemekaran sesuai Perda No, 26/2011
- *Iloheluma Village from Kabilia District, since 2006 became into Tilongkabila Subdistrict,*
- *Motilango Village from Kabilia District, since 2006 became into Tilongkabila Subdistrict,*
- *The Butu Village, which was formerly as the part of Moutong Village, since 2011 it has been expanded in accordance with the Local Law Number 26/2011*
- *Permata Village in accordance with the Local Law No, 26/2011*
- *The Tunggulo Selatan Village, which was formerly as the part of Tunggulo Village, since 2011 it has been expanded in accordance with the Local Law No, 26/2011*
- *The Bongohulawa Village, which was formerly as the part of Bongopini Village, since 2011 it has been expanded in accordance with the Local Law No, 26/2011*
- *The Berlian Village, which was formerly as the part of Tamboo Village, since 2011 it has been expanded in accordance with the Local Law No, 26/2011*

Sampai dengan Desember 2016, Kecamatan Tilongkabila memiliki 14 desa dan 51 dusun,

Until December 2016, Tilongkabila Subdistrict consists of 14 villages and 51 hamlets,

ULASAN

Kecamatan Tilongkabila terdiri dari 14 desa dan 51 dusun dengan ibukota Kecamatan terletak di Desa Bongaime

Menurut Bagian Pemerintahan Kecamatan Tilongkabila, status pemerintahan desa-desa di Tilongkabila adalah desa Swadaya, Jika dilihat dari status hukumnya semua desa di Tilongkabila sudah tergolong definitif,

Jumlah PNS di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Tilongkabila sebanyak 111 orang atau sebesar 40,80 persen dari keseluruhan pegawai di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Tilongkabila, Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, sebanyak 40,54 persen PNS di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Tilongkabila merupakan lulusan sekolah lanjutan tingkat atas,

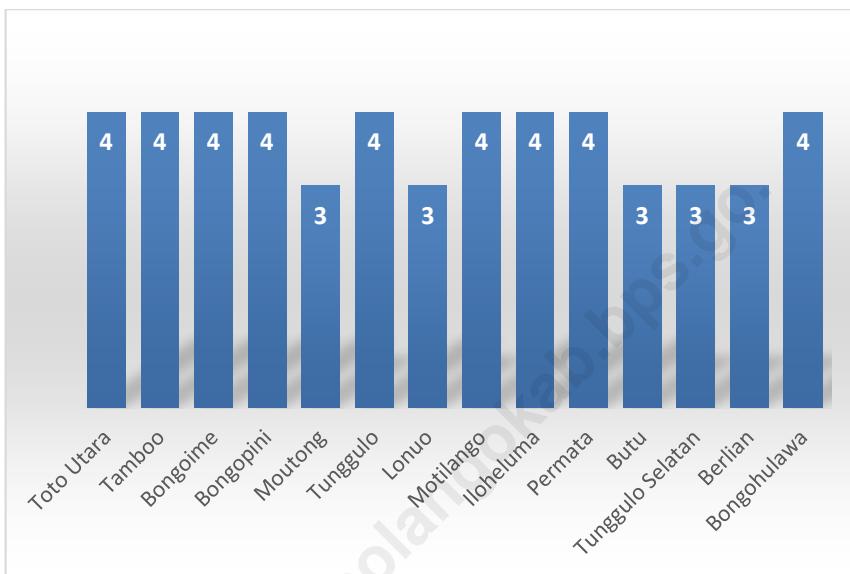
DESCRIPTION

Tilongkabila consists of 14 villages and 51 hamlets with its capital located in Bongoime Village,

According to Government Section in Tilongkabila, government status of all villages in Tilongkabila is swadaya, Looked from the law status then all villages in Tilongkabila have already definitive,

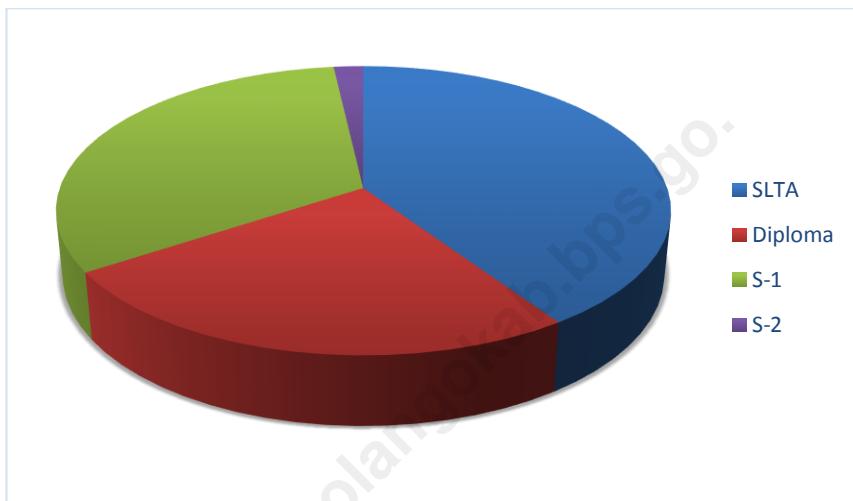
Number of civil servants in the government throughout Tilongkabila Subdistrict is 111 people or 40,80 percent of the entire staff, In term of education level attained, as much as 40,54 percent of civil servants in the government throughout Tilongkabila Subdistrict is senior high school,

Gambar 2,1/ Figure 2,1
Banyaknya Dusun Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number of Hamlets by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Desa
Source : Village Office

Gambar 2,2/ Figure 2,2
Percentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan
Tilongkabila Menurut Tingkat Pendidikan, 2016
Percentage of Public Official in Local Government of Tilongkabila Subdistrict
by Educational Background, 2016



Sumber : Kantor Camat Tilongkabila, Kantor Urusan Agama Tilongkabila, Dinas Pendidikan Cabang Tilongkabila, Polsek Tilongkabila, Dan Puskesmas Tilongkabila

Source : District Office Of Tilongkabila, Tilongkabila Religious Affairs Office, Tilongkabila Education Office Branch, Tilongkabila Police Office, And Tilongkabila Health Center

2,1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1/ Table 2.1.1

Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Government Status and the Type of Each Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Desa / Rural			Kelurahan / Village		
	Swa- daya	Swa- karya	Swasem- bada	Swa- daya	Swa- karya	Swasem- bada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Toto Utara	-	-	✓	-	-	-
Tamboo	✓	-	-	-	-	-
Bongoime	-	-	✓	-	-	-
Bongopini	-	-	✓	-	-	-
Moutong	✓	-	-	-	-	-
Tunggulo	-	✓	-	-	-	-
Lonuo	✓	-	-	-	-	-
Motilango	✓	-	-	-	-	-
Iloheluma	✓	-	-	-	-	-
Permata	✓	-	-	-	-	-
Butu	✓	-	-	-	-	-
Tunggulo Selatan	✓	-	-	-	-	-
Berlian	✓	-	-	-	-	-
Bongohulawa	✓	-	-	-	-	-
Kec, Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	10	1	3	0	0	0

Sumber : Kantor Camat Tilongkabila
 Source : District Office of Tilongkabila

Tabel 2.1.2/ Table2.1.2
Status Hukum Desa-desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Legal Status of the Villages in Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Definitif	Persiapan	UPT	PMT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Toto Utara	✓	-	-	-
Tamboo	✓	-	-	-
Bongoime	✓	-	-	-
Bongopini	✓	-	-	-
Moutong	✓	-	-	-
Tunggulo	✓	-	-	-
Lonuo	✓	-	-	-
Motilango	✓	-	-	-
Iloheluma	✓	-	-	-
Permata	✓	-	-	-
Butu	✓	-	-	-
Tunggulo Selatan	✓	-	-	-
Berlian	✓	-	-	-
Bongohulawa	✓	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	14	0	0	0

Sumber : Kantor Camat Tilongkabila
 Source : District Office of Tilongkabila

Tabel 2.1.3/ Table 2.1.3
Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa
di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number and Name of hamlets by Village
In Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Dusun/Lingkungan	
	Jumlah (2)	Nama (3)
(1)		
1, Toto Utara	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
2, Tamboo	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
3, Bongoime	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
4, Bongopini	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
5. Moutong	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
6. Tunggulo	4	1. Dusun Kintali 2. Dusun Peyapata 3. Dusun Oyiledata 4. Dusun Boidu

Lanjutan Tabel
Continued Table
2.1.3

Desa Village	Dusun/Lingkungan	
	Jumlah	Nama
(1)	(2)	(3)
7. Lonuo	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
8, Motilango	4	1. Dusun Jati 2. Dusun Meranti 3. Dusun Mongolato 4. Dusun Popalo
9, Illoheluma	4	1. Dusun Halabolu 2. Dusun Bibilo 3. Dusun Padengo 4. Dusun Nantako
10, Permata	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
11, Butu	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
12, Tunggulo Selatan	3	1. Dusun I Bongenvile 2. Dusun II Anggrek 3. Dusun Mawar
13, Berlian	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
14, Bongohulawa	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV

Sumber : Kantor Camat Tilongkabila
Source : *District Office of Tilongkabila*

2,2 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES**Tabel 2.2.1/ Table 2.2.1****Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan
Tilongkabila, 2016****Number of Village Public Official by Village and Sex in Tilongkabula District,
2016**

Desa Village	Jenis Kelamin / Sex	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
1, Toto Utara	1	8
2, Tamboo	4	4
3, Bongoime	4	5
4, Bongopini	2	7
5, Moutong	3	8
6, Tunggulo	5	5
7. Lonuo	4	4
8. Motilango	4	4
9. Illoheluma	5	5
10. Permata	4	5
11. Butu	4	4
12. Tunggulo Selatan	6	2
13. Berlian	4	4
14. Bongohulawa	3	6
Kec, Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	53	71

Sumber : Kantor Camat Tilongkabila
Source : *District Office of Tilongkabila*

Tabel 2.2.2/ Table2.2.2
Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan
Tilongkabila, 2016
Number of Village Public Official by Village and Education Level Graduated in
Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Tingkat Pendidikan / Eudcation Level Graduated			
	SD	SMP	SMA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	1	3	5	-
2, Tamboo	-	2	4	2
3, Bongoime	2	1	6	-
4, Bongopini	-	1	8	-
5, Moutong	-	-	9	2
6, Tunggulo	2	-	5	3
7. Lonuo	-	1	5	2
8. Motilango	-	1	6	1
9. Illoheluma	2	1	5	2
10. Permata	1	-	5	3
11. Butu	1	-	7	-
12. Tunggulo Selatan	1	2	5	-
13. Berlian	1	1	4	2
14. Bongohulawa	1	-	8	-
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	12	13	82	17

Sumber : Kantor Camat Tilongkabila
Source : District Office of Tilongkabila

Tabel 2.2.3/ Table 2.2.3
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dan Non-PNS Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Kepangkatan di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number of Civil Servants and Non-Civil Servants by Department/Government Agency and Hierarchy in Tilongkabila Subdistrict, 2016

Dinas/Instansi Pemerintah Department/Government Agency	Kepangkatan (Golongan) PNS Hierarchy of Civil Servants				Non PNS Non-Civil Servants	Anggota POLRI Member of National Police	Jumlah Total
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kantor Kecamatan Tilongkabila / <i>Tilongkabila Subdistrict Office</i>	0	11	18	2	16	0	47
Kantor Urusan Agama / <i>Religious Affairs Office</i>	0	0	4	0	0	0	4
Kantor Diknas Cabang Kecamatan <i>District Education Office Branch</i>	0	2	5	2	5	0	14
Puskesmas / Pustu <i>Health Centers</i>	0	5	36	1	21	0	63
Polsek Tilongkabila <i>District Police Office</i>	0	19	1	0	0	0	20

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
2.2.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Agency</i>	Kepangkatan (Golongan) PNS <i>Hierarchy of Civil Servants</i>				Non PNS <i>Non-Civil Servants</i>	Anggota POLRI <i>Member of National Police</i>	Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kantor Desa Toto Utara	0	1	0	0	8	0	9
Kantor Desa Tamboo	0	0	0	0	8	0	8
Kantor Desa Bongoime	0	0	0	0	9	0	9
Kantor Desa Bongopini	0	0	1	0	8	0	9
Kantor Desa Moutong	0	0	1	0	10	0	11
Kantor Desa Tunggulo	0	0	0	0	10	0	10
Kantor Desa Lonuo	0	0	0	0	8	0	8
Kantor Desa Motilango	0	0	0	0	8	0	8
Kantor Desa Iloheluma	0	0	0	0	10	0	10
Kantor Desa Permata	0	0	0	0	9	0	9
Kantor Desa Butu	0	0	0	0	8	0	8
Kantor Desa Tunggulo Selatan	0	1	0	0	7	0	8
Kantor Desa Berlian	0	0	0	0	8	0	8
Kantor Desa Bongohulawa	0	0	0	0	9	0	9
Kecamatan Tilongkabila							
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>	0	2	2	0	120	0	124

Sumber : Kantor Desa Se-Tilongkabila, Kantor Camat Tilongkabila, Kantor Urusan Agama Tilongkabila, Dinas Pendidikan Cabang Tilongkabila, Polsek Tilongkabila, dan Puskesmas Tilongkabila

Source : Village Office of Tilongkabila, *District Office of Tilongkabila*, Tilongkabila Religious Affairs Office, Tilongkabila Education Office Branch, Tilongkabila Police Office, and Tilongkabila Health Center

Tabel 2.2.4 / Table 2.2.4
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number of Civil Servants by Education Level Graduated and Sex in Tilongkabila Subdistrict, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level Graduated</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD	0	0	0
2. SLTP	0	0	0
3. SLTA	23	22	45
4. Diploma	3	25	28
5. S1	9	27	36
6. S2	2	0	2
7. S3	0	0	0
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	37	74	111

Sumber : Kantor Desa Se-Tilongkabila, Kantor Camat Tilongkabila, Kantor Urusan

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3

POPULATION DAN EMPLOYMENT

9010

9123



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah data registrasi penduduk masing-masing kantor desa,
2. **Penduduk Kecamatan Tilongkabila** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kecamatan Tilongkabila selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap,
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi,
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan,
5. **Keluarga** adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan, (Departemen Kesehatan RI)

TECHNICAL NOTES

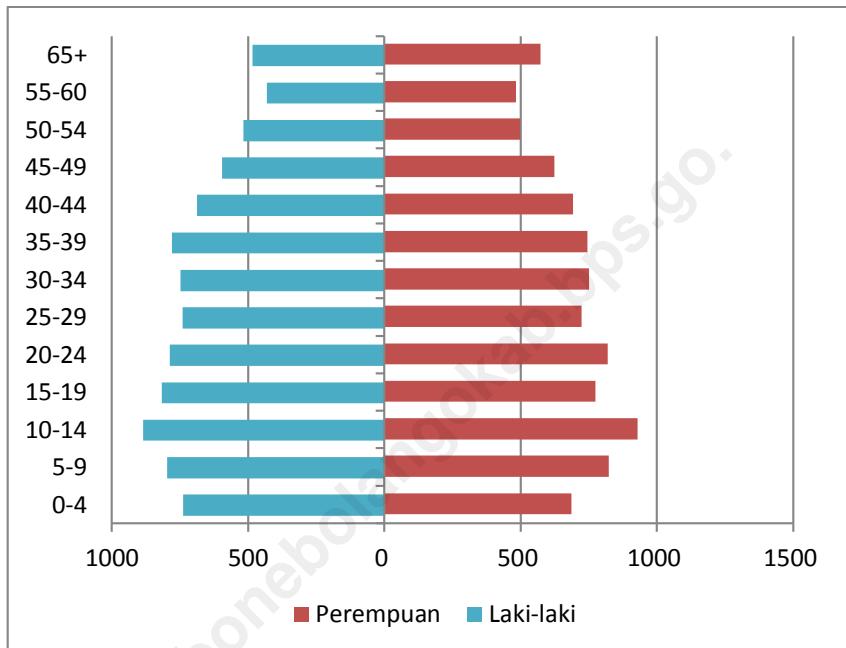
- 1, *The main source of demographic data is population registration data from each village office,*
- 2, *Population of Tilongkabila Subdistrict are all resident of the entire geographic territory of Tilongkabila Subdistrict who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months,*
- 3, *Population Density is the number of people per square kilometer,*
4. *Sex Ratio is the ratio of number of males to the number of females in a certain area and period of time, It is usually expressed as the number of males for every 100 females,*
5. *Family is the smallest unit of society, including heads of families and some people gathered in one place under one roof in a state of mutual dependence, (Ministry of Health)*

6. **Rata-rata anggota keluarga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga,
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas,
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran,
9. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi),
10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja, Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit,
6. **Average family size** is the average number of a family number per family,
7. **Working age population** is person of 15 years and over,
8. **Labor Force** are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work,
9. *The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity),*
10. ***Industry** is field of work of a person's activity or establishment, This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit,*

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah penduduk Tilongkabila tahun 2016 adalah 18,133 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 9,010 jiwa dan penduduk perempuan 9,123 jiwa,	<i>Total population of Tilongkabila in 2016 is 18,133, consist of male 9,010 and female 9,123,</i>
Kepadatan penduduk Kecamatan Tilongkabila pada tahun 2016 sebesar 225 jiwa per km ² , Desa yang paling padat penduduknya adalah Motilango, yaitu 1593 jiwa per km ² , sedangkan yang terendah adalah Lonuo yaitu 35 jiwa per km ² ,	<i>Population density of Tilongkabila Subdistrict in 2016 is 225 habitants per km², The most density village was Motilango with 1,593 habitants per km², and the lowest density was Lonuo with 35 habitants per km²,</i>
Rasio jenis kelamin penduduk Tilongkabila adalah 99, Ini berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki, atau dapat dikatakan jumlah penduduk perempuandi Tilongkabila lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki	<i>Sex ratio of population in Tilongkabila is 99, This mean that in each 100 female there are 99 males that the number of females more than number of males,</i>
Jumlah keluarga adalah 5259 keluarga dengan rata-rata jumlah anggota keluarga 3 jiwa per keluarga,	<i>The number of family is 5259 families with the average of family number are 3 people each family,</i>
Sebanyak 7379 jiwa penduduk yang berumur 15 tahun ke atas di Kecamatan Tilongkabila merupakan angkatan kerja dengan persentase penduduk bekerja sebesar 75,78 persen, Berdasarkan lapangan kerja utama, sebesar	<i>7379 population 15 years of age and over are an economically active in Tilongkabila Subdistrict with the percentage of the working people is 75,78 percent, In the term of main industry,</i>

34,90 persen penduduk yang berumur 15 tahun ke atas bekerja pada sektor Pertanian *34,90 percent populations 15 years of age and over are working inagroculture,*

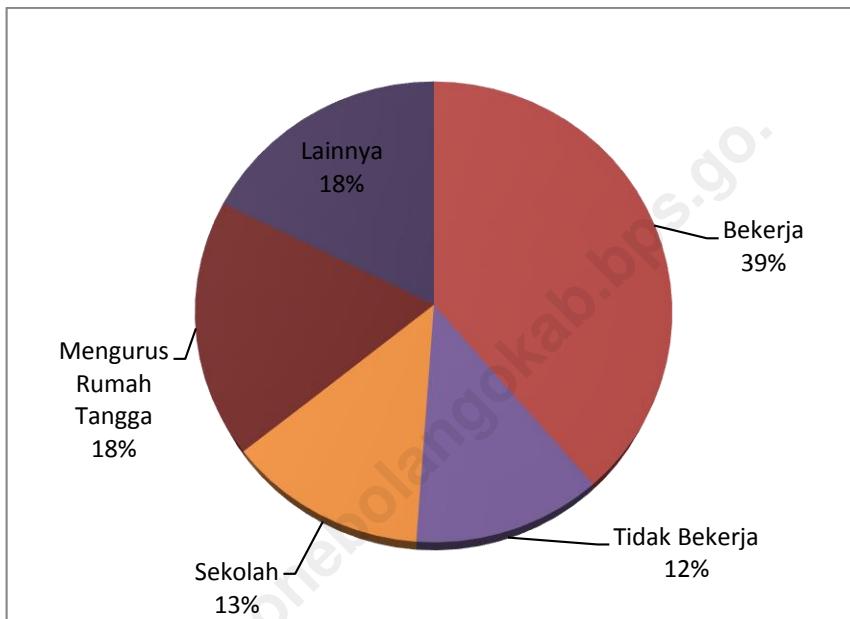
Gambar 3,1/ Figure 3,1
Penduduk Kecamatan Tilongkabila menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Population of Tilongkabila Subdistrict by Age Group and Sex, 2016



Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

Gambar 3,2 /Figure 3,2
Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Percentage of Population Age 15 and Above by Main Activity in Tilongkabila Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Desa
Source : Village Office

1.1 PENDUDUK *POPULATION*

Tabel 3.1.1/ Table 3.1.1

Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Area, Number of Population, and Population Density by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Luas Wilayah Area (km ²)	Penduduk <i>Population</i>		Kepadatan Penduduk <i>Population</i> Density (orang/km ²)
		Jumlah Total	Percentase Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	1,39	2 023	11,15	1 455
2, Tamboo	2,14	1 208	6,62	564
3, Bongoime	8,3	2 336	12,88	281
4, Bongopini	3,43	1 410	7,77	411
5, Moutong	10,98	1 197	6,59	109
6, Tunggulo	11,89	1 424	7,85	120
7. Lonuo	23	815	4,49	35
8. Motilango	0,91	1 450	7,99	1 593
9. Iloheluma	2,62	1 628	8,98	621
10. Permata	1,14	1 308	7,21	1 147
11. Butu	10,6	774	4,26	73
12. Tunggulo Selatan	1,82	662	3,65	364
13. Berlian	0,87	540	2,97	621
14. Bongohulawa	1,39	1 358	7,48	977
Kec, Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	80,48	18 133	100	225

Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

Tabel 3.1.2/ Table 3.1.2
Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan
Tilongkabila, 2016
Number of Population by Village and Sex in Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Penduduk / Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	1 003	1 020	2 023	98
2, Tamboo	609	599	1 208	102
3, Bongoime	1 147	1 189	2 336	97
4, Bongopini	714	696	1 410	103
5, Moutong	606	591	1 197	103
6, Tunggulo	719	705	1 424	102
7, Lonuo	390	425	815	92
8. Motilango	723	727	1 450	99
9. Iloheluma	827	801	1 628	103
10. Permata	613	695	1 308	88
11. Butu	376	398	774	94
12. Tunggulo Selatan	330	332	662	99
13. Berlian	265	275	540	96
14. Bongohulawa	688	670	1 358	103
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	9 010	9 123	18 133	99

Sumber : Kantor Desa
Source : Village Office

Tabel 3.1.3/ Table 3.1.3
Banyaknya Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut
Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number of Population, Family, and Average of Family by Village in
Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Jumlah / Total		Rata-rata Anggota Keluarga Average Family Size
	Keluarga Family	Penduduk Population	
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Toto Utara	565	2 023	4
2, Tamboo	391	1 208	3
3, Bongoime	689	2 336	3
4, Bongopini	381	1 410	4
5, Moutong	343	1 197	3
6, Tunggulo	396	1 424	4
7, Lonuo	240	815	3
8. Motilango	460	1 450	3
9. Iloheluma	436	1 628	4
10, Permata	419	1 308	3
11, Butu	205	774	4
12, Tunggulo Selatan	181	662	4
13, Berlian	174	540	3
14, Bongohulawa	379	1 358	4
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	5 259	18 133	3

Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

Tabel 3.1.3/ Table 3.1.3
Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di
Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number of Population by Sex and Age in Tilongkabila Subdistrict, 2016

Kelompok Umur Age	Penduduk / Population		
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	739	686	1 425
5-9	797	823	1 620
10-14	885	930	1 815
15-19	816	774	1 590
20-24	787	819	1 606
25-29	741	723	1 464
30-34	748	752	1 500
35-39	779	746	1 525
40-44	688	692	1 380
45-49	596	624	1 220
50-54	518	498	1 016
55-60	432	483	915
65+	484	573	1 057
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	9 010	9 123	18 133

Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

Tabel / Table 3.1.4
Jumlah Kelahiran, Kematian, Kedatangan dan Kepindahan Menurut Desa di
Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Tilongkabila
Subdistrict, 2016

Desa Village (1)	Kelahiran Births (2)	Kematian Deaths (3)	Kedatangan Arrival (4)	Kepindahan Removals (5)
1, Toto Utara	20	10	47	33
2, Tamboo	16	13	30	18
3, Bongoime	16	20	14	17
4, Bongopini	25	16	33	39
5, Moutong	10	7	15	3
6, Tunggulo	14	23	50	28
7, Lonuo	5	6	12	4
8. Motilango	7	7	16	15
9. Iloheluma	7	7	61	16
10, Permata	22	10	28	22
11, Butu	4	4	11	2
12, Tunggulo Selatan	8	4	3	4
13, Berlian	9	9	10	14
14, Bongohulawa	27	7	52	36
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	190	143	382	251

Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1/ Table 3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan di Kecamatan
Tilongkabila, 2016

*Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity in Tilongkabila
Subdistrict, 2016*

Desa Village	Angkatan Kerja Economically Active			Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja Working	Tidak Bekerja Non- Working	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	674	51	725	92,96
2, Tamboo	380	219	599	63,43
3, Bongoime	884	395	1279	69,11
4, Bongopini	368	106	474	77,64
5, Moutong	247	38	285	56,36
6, Tunggulo	423	259	682	66,87
7, Lonuo	240	37	277	86,64
8. Motilango	366	24	390	93,84
9. Illoheluma	395	150	545	72,47
10, Permata	449	206	655	68,54
11, Butu	379	54	433	89,86
12, Tunggulo Selatan	251	83	334	75,14
13, Berlian	222	52	274	81,02
14, Bongohulawa	314	113	427	73,53
Kecamatan Tilongkabila	5 592	1 787	7 379	75,78
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>				

Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

Lanjutan Tabel 3.2.1*Continued Table***3.2.1**

Desa Village	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>				Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Economic ally Inactive</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage Economical y Active to Working Age Population</i>
	Sekolah Attending <i>School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya Others				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1, Toto Utara	177	308	285	770	1 495	48,49	
2, Tamboo	87	188	31	306	905	66,18	
3, Bongoime	335	280	106	721	2 000	63,95	
4, Bongopini	67	391	76	534	1 008	47,02	
5, Moutong	199	221	209	629	914	31,18	
6, Tunggulo	89	184	108	381	1 063	64,15	
7, Lonuo	80	216	35	331	608	45,55	
8. Motilango	197	225	236	658	1 048	37,21	
9. Iloheluma	161	185	219	565	1 110	49,09	
10, Permata	97	139	63	299	954	68,66	
11, Butu	106	70	13	189	622	69,61	
12, Tunggulo Selatan	60	48	25	133	467	71,52	
13, Berlian	63	25	36	124	398	68,84	
14, Bongohulawa	175	130	248	553	980	43,57	
Kec, Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	1893	2 610	1 690	6 193	13 572	54,36	

Sumber : Kantor Camat Tilongkabila

Source : District Office of Tilongkabila

Tabel 3.2.2/ Table 3.2.2
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Desa dan Lapangan
Pekerjaan Utama di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Tilongkabila
Subdistrict, 2016

Desa Village	Lapangan Pekerjaan Utama¹				
	<i>Main Industry¹</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1, Toto Utara	168	-	26	2	152
2, Tamboo	101	3	27	-	36
3, Bongoime	273	-	21	-	157
4, Bongopini	191	-	41	-	65
5, Moutong	87	31	12	3	12
6, Tunggulo	50	3	137	1-	35
7, Lonuo	167	2	5	3	20
8, Motilango	144	-	23	1	1
9, Iloheluma	202	-	29	3	22
10, Permata	178	-	67	1	44
11, Butu	177	-	29	-	27
12, Tunggulo Selatan	35	3	5	-	46
13, Berlian	54	-	50	-	25
14, Bongohulawa	125	-	36	3	38
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	1 952	42	508	26	680

Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

**Lanjutan Tabel
Continued Table**

3.2.1

Desa <i>Village</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹				Jumlah <i>Total</i>
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1, Toto Utara	50	94	7	175	674
2, Tamboo	60	41	1	111	380
3, Bongoime	176	70	10	177	884
4, Bongopini	58	61	0	17	368
5, Moutong	17	21	3	61	247
6, Tunggulo	77	46	12	53	423
7, Lonuo	15	7	1	20	240
8, Motilango	57	47	0	93	366
9, Illoheluma	46	62	7	24	395
10, Permata	36	48	0	75	449
11, Butu	28	28	0	90	379
12, Tunggulo Selatan	57	9	0	96	251
13, Berlian	40	31	1	21	222
14, Bongohulawa	49	34	2	27	314
Kecamatan Tilongkabila	766	599	44	1 040	5 592
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>					

Sumber : Kantor Desa

- Source 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5. Bangunan/*Construction*
 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8. Keuangan, Asuransi, usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Finance, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

SOSIAL

4

SOCIAL

Guru : 252
Murid : 3274



Tuntutlah ilmu pengetahuan itu mulai dari buaian, sampai keliang lahat

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No, 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional),
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus,
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat,
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat,
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System),*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education,*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms,*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent,*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university,*

- sekolah tinggi, institut, atau universitas,
3. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggarra pelayanan kesehatan tingkat pertama, Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat),
4. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan layanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat),
5. **Puskesmas Keliling** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*), untuk meningkatkan jangkauan, dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat),
3. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers, The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center),
4. **Subsidiary of public health center** is a service network of public health centers that providing health services permanently in a location inside the working area of public health center (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center),
5. **Mobile of Public Health Center** is a service network of public health centers providing health services that are moving (*mobile*), to increase the range and quality of services to the community inside the working area of public health center that did not yet covered by services in public health center building (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center),

- 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat),
6. **Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional),
7. **Polindes (Pondok bersalin desa)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa, Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999),
8. **Praktik Dokter** adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan, Number 75 Year 2015 about Public Health Center),
6. **Integrated Services Post** is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group),
7. **Village Maternity House** is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the village, In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999),
8. **Physicians Practice** is a series of activities carried out by doctors and dentists to patients in carrying out health efforts, Every

- Setiap dokter dan dokter gigi yang akan melakukan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Izin Praktik dan memasang papan nama praktik kedokteran (UU Praktik Kedokteran No, 29 Tahun 2004),
9. **Praktik Bidan** adalah praktik bidan swasta perorangan yang berdiri setelah mendapatkan Surat Izin Praktik Bidan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010),
10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek),
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut,
- doctor and dentist who will conduct medical practice shall have the Permit Practice and signboards practice of medicine (Law of Medical Practice No, 29 of 2004),*
9. *The midwife practice is a midwife practice of private individuals who stood up after getting Permit Practice Midwives (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1464/Menkes/PER/X/2010),*
10. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies),*
11. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease,*

12. **Keluarga Sejahtera** adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kehidupan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan, Tahapan keluarga sejahtera ada empat, yaitu:

- a. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic need*) secara minimal, seperti kebutuhan akan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB,
- b. Keluarga Sejahtera tahap I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi lingkungan tempat tinggal dan trasportasi,
- c. Keluarga Sejahtera Tahap II adalah keluarga disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi,
- d. Keluarga Sejahtera Tahap III adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan

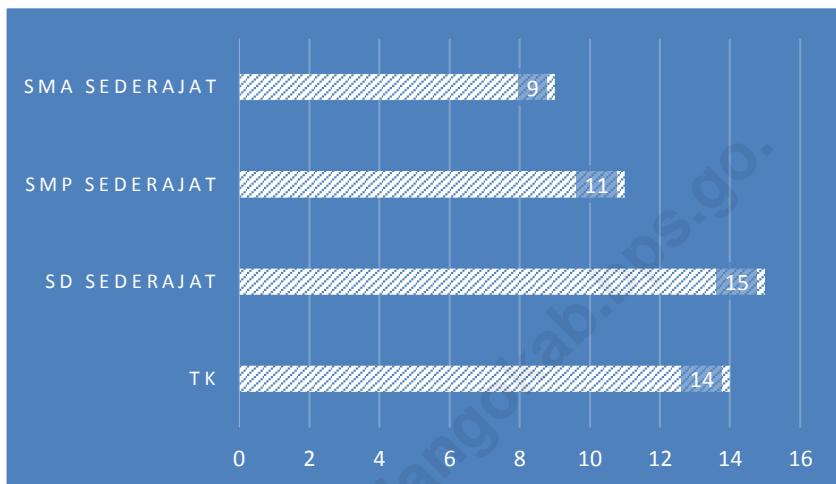
12. **Family Welfare** is a family which established pursuant to a valid marriage, able to meet the material and spiritual life, devoted to God Almighty, have the same relationship, harmony, balanced between family members with the society and environment, There are four stages in the family welfare, namely:

- a. *Pre-prosperous family* is a family that did not fulfill basic need minimally, such as the need for spiritual, food, clothing, boards, health and family planning,
- b. *Family Welfare Phase I* is family who has been able to fulfill the minimum requirement but basically it can not fulfill social needs such as the psychological need for education, family planning, Environment Interaction Housing and transportation,
- c. *Family Welfare Phase II* is a family besides has fulfill their daily needs, also be has been fulfilling such Development Needs The need for a review of saving and of Information,
- d. *Family Welfare Phase III* is a family who have been able fulfill the entire basic needs,

- dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan,
- e. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus adalah Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga pada tahapan I sampai III,
- social needs psychological and family development, but yet can contribute regularly for community such as donations of material and active in community activities,*
- e. *Family Welfare Phase III Plus is familis that can satisfy all family needs on Phases I to III,*

ULASAN	DESCRIPTION
4,1 Pendidikan Berdasarkan data yang diperoleh, di Kecamatan Tilongkabila pada tingkat Sekolah Dasar dan sederajat tahun ajaran 2016/2017 jumlah murid dan guru adalah 1,547 murid dan 100 guru, Pada tingkat SMP dan sederajat terdapat sejumlah 780 murid dan 70 guru,	Education <i>Based on the data obtained, in Tilongkabila Subdistrict at the elementary school level and equal academic year 2016/2016 the number of students and teacher in elementary school and equal are 1,547 and 100, In junior high school and equal, the number of students and teachers are 780 and 70,</i>
4,2 Kesehatan Fasilitas kesehatan di Kecamatan Tilongkabila terdiri dari 2 puskesmas, 7 puskesmas pembantu, 2 puskesmas keliling, dan 17 posyandu,	Health <i>Health facilities in Tilongkabila Subdistrict consist of 2 public health centre, 7 sub-public health centre, 2 mobile public health centres, and 17 integrated health post service,</i>
Berdasarkan jumlah tenaga kesehatan, Kecamatan Tilongkabila tahun 2016 terdapat 5 dokter dan 14 bidan,	<i>In the term of the number of medical personnel, there were 5 doctors and 14 midwives in the Tilongkabila Subdistrict during 2016,</i>
4,3 Agama Tahun 2016, mayoritas penduduk Kecamatan Tilongkabila beragama Islam dengan persentasi sebesar 99,92 persendan ditunjang dengan banyaknya masjid (tempat ibadah) sebesar 88,6 persen dari seluruh tempat ibadah yang ada,	Religion <i>In 2016, most population all in Tilongkabila Subdistrict is Moslem with percentage is amount 99,92 percentand supported by many mosque as 88,6 percent of all worship places there</i>

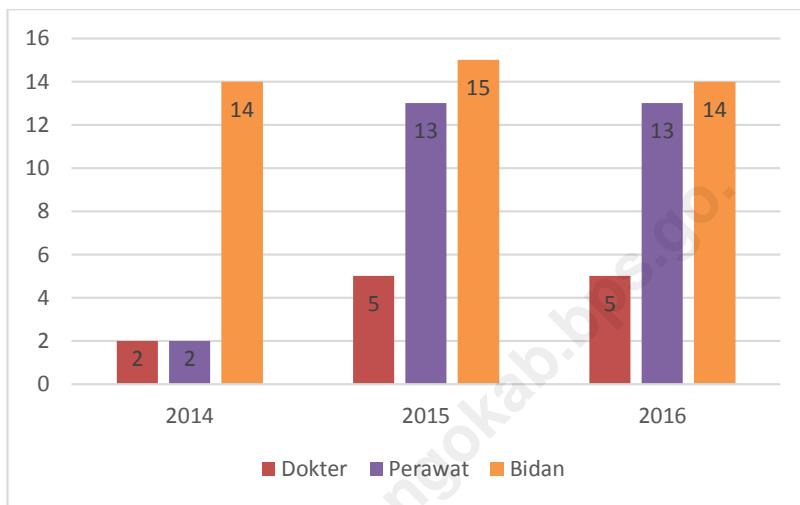
Gambar 4,1 / Figure 4,1
**Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tilongkabila,
2016/2017**
Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Tilongkabila Subdistrict, 2016/2017



Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Tilongkabila

Source : *Education and Culture Services Branch of Tilongkabila Subdistrict*

Gambar 4,2/ Figure 4,2
Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Tilongkabila, 2014-2016
Number of Medical Personnel in Tilongkabila Subdistrict, 2014-2016



Sumber : Puskesmas Kecamatan Tilongkabila

Source : Tilongkabila Public Health Center

4,1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4,1/ *Table 4,1*

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tilongkabila, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio by Education Level by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016/2017

Jenjang Pendidikan Education Level	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, TK (Taman Kanak-Kanak)	13	593	41	14
2, RA (Raudhatul Athfal)	-	-	-	-
3, SD (Sekolah Dasar)	9	1547	100	15
4, MI (Madrasah Ibtidaiyah)	-	-	-	-
5, SMP (Sekolah Menengah Pertama)	2	594	46	13
6, MTs (Madrasah Tsanawiyah)	1	186	24	8
7, SMA (Sekolah Menengah Atas)	-	-	-	-
8, SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)	-	-	-	-
9, MA (Madrasah Aliyah)	1	354	41	9
10, Perguruan Tinggi	-	-	-	-
Kec, Tilongkabila	26	3274	252	59
2015/2016	24	3072	243	13
2014/2015	27	3130	292	11

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Tilongkabila

Source : *Education and Culture Services Branch of Tilongkabila Subdistrict*

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila
Table 4.1.1 : Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten by Village in Tilongkabila Subdistrict 2016/2017

Desa Village	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teacher			Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio	
		L M	P W	Jumlah Total	L M	P W	Jumlah Total		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1, Toto Utara	2	30	41	71	0	6	6	12	
2, Tamboo	1	15	17	32	0	2	2	16	
3, Bongoime	1	36	29	65	0	4	4	16	
4, Bongopini	1	17	26	43	0	3	3	14	
5, Moutong	1	28	17	45	0	3	3	15	
6, Tunggulo	1	19	22	41	0	3	3	14	
7, Lonuo	1	20	16	36	0	2	2	18	
8, Motilango	1	16	16	32	0	2	2	16	
9, Iloheluma	1	21	23	44	0	3	3	15	
10, Permata	-	-	-	-	-	-	-	-	
11, Butu	1	19	12	31	0	3	3	10	
12, Tunggulo Selatan	1	26	28	54	0	4	4	13	
13, Berlian	1	48	42	90	0	4	4	23	
14, Bongohulawa	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kecamatan Tilongkabila		13	295	289	584	0	39	39	13
2015/2016		11	202	217	419	0	30	30	14
2014/2015		13	251	234	495	0	74	74	7

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Tilongkabila

Source : Education and Culture Services Branch of Tilongkabila Subdistrict

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila

Tabel 4.1.2 : Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Elementary School by Village in Tilongkabila Subdistrict 2016/2017

Desa Village	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teacher			Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio	
		L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total		
		Schoo l	M	W	M	W	W		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1, Toto Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	
2, Tamboo	1	38	49	87	1	9	10	9	
3, Bongoime	2	232	174	406	8	14	22	18	
4, Bongopini	1	87	89	176	1	10	11	16	
5, Moutong	1	79	80	159	4	9	13	12	
6,Tunggulo	-	-	-	-	-	-	-	-	
7,Lonuo	1	66	57	123	2	6	8	15	
8,Motilango	-	-	-	-	-	-	-	-	
9,Iloheluma	-	-	-	-	-	-	-	-	
10,Permata	-	-	-	-	-	-	-	-	
11,Butu	1	73	71	144	2	10	12	12	
12,Tunggulo Selatan	1	115	109	224	2	10	12	19	
13,Berlian	1	105	123	228	3	9	12	19	
14,Bongohulawa	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kecamatan Tilongkabila		9	795	752	1547	23	77	100	15
2015/2016		9	775	834	1610	15	87	102	16
2014/2015		9	862	838	1700	16	93	109	16

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Tilongkabila

Source : Education and Culture Services Branch of Tilongkabila Subdistrict

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila
Table 4.1.3 : Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratioof Junior High School by Village in Tilongkabila Subdistrict 2016/2017

Table**4.1.3 :**

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratioof Junior High School by Village in Tilongkabila Subdistrict 2016/2017

Desa Village	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teacher			Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
		L M	P W	Jumlah Total	L M	P W	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1, Toto Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
2, Tamboo	-	-	-	-	-	-	-	-
3, Bongoime	1	261	265	526	5	32	37	14
4, Bongopini	-	-	-	-	-	-	-	-
5, Moutong	-	-	-	-	-	-	-	-
6, Tunggulo	-	-	-	-	-	-	-	-
7, Lonuo	1	34	34	68	2	7	9	8
8, Motilango	-	-	-	-	-	-	-	-
9, Iloheluma	-	-	-	-	-	-	-	-
10, Permata	-	-	-	-	-	-	-	-
11, Butu	-	-	-	-	-	-	-	-
12, Tunggulo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
13, Berlian	-	-	-	-	-	-	-	-
14, Bongohulawa	-	-	-	-	-	-	-	-
<hr/>								
Kecamatan Tilongkabila	2	295	299	594	7	39	46	13
2015/2016	2	258	245	503	6	40	46	11
2014/2015	2	246	222	468	7	43	50	16

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Tilongkabila

Source : Education and Culture Services Branch of Tilongkabila Subdistrict

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila
Tabel 4.1.4 : Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Islamic Junior High School by Village in Tilongkabila Subdistrict 2016/2017

Desa Village	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teacher			Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
		L M	P W	Jumlah Total	L M	P W	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1, Toto Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
2, Tamboo	-	-	-	-	-	-	-	-
3, Bongoime	-	-	-	-	-	-	-	-
4, Bongopini	-	-	-	-	-	-	-	-
5, Moutong	-	-	-	-	-	-	-	-
6,Tunggulo	-	-	-	-	-	-	-	-
7,Lonuo	-	-	-	-	-	-	-	-
8,Motilango	-	-	-	-	-	-	-	-
9,Iloheluma	-	-	-	-	-	-	-	-
10,Permata	-	-	-	-	-	-	-	-
11,Butu	-	-	-	-	-	-	-	-
12,Tunggulo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
13,Berlian	1	90	98	188	5	19	24	8
14,Bongohulawa	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila	1	90	98	188	5	19	24	8
2015/2016	1	89	97	186	5	19	24	8
2014/2015	1	18	4	22	6	0	6	4

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Tilongkabila

Source : Education and Culture Services Branch of Tilongkabila Subdistrict

Tabel
*Table***4.1.5 :**

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Guru-Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Islamic Senior High School by Village in Tilongkabila Subdistrict
2016/2017

Desa Village	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teacher			Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
		L M	P W	Jumlah Total	L M	P W	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1, Toto Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
2, Tamboo	-	-	-	-	-	-	-	-
3, Bongoime	-	-	-	-	-	-	-	-
4, Bongopini	-	-	-	-	-	-	-	-
5, Moutong	1	164	195	359	19	22	41	9
6, Tunggulo	-	-	-	-	-	-	-	-
7, Lonuo	-	-	-	-	-	-	-	-
8, Motilango	-	-	-	-	-	-	-	-
9, Iloheluma	-	-	-	-	-	-	-	-
10, Permata	-	-	-	-	-	-	-	-
11, Butu	-	-	-	-	-	-	-	-
12, Tunggulo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
13, Berlian	-	-	-	-	-	-	-	-
14, Bongohulawa	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila		1	164	195	359	19	22	41
2015/2016		1	162	192	354	21	20	41
2014/2015		1	158	187	345	23	21	44

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Tilongkabila

Source : Education and Culture Services Branch of Tilongkabila Subdistrict

4,2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1/ Table 4.2.1

Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number Public Health Facilities by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Puskesmas Public Health Centre	Puskesmas Pembantu Sub Public Health Centre	Puskesmas Keliling Mobile Public Health Centre	Puskesmas Posyandu Integrated Health Post Service
	(1)	(2)	(3)	(4)
1, Toto Utara	1	-	1	1
2, Tamboo	-	1	-	1
3, Bongoime	1	-	-	2
4, Bongopini	-	1	-	1
5, Moutong	-	1	-	1
6, Tunggulo	-	-	-	2
7. Lonuo	-	-	1	1
8. Motilango	-	-	-	1
9. Iloheluma	-	1	-	1
10. Permata	-	-	-	1
11. Butu	-	1	-	1
12. Tunggulo Selatan	-	1	-	1
13. Berlian	-	1	-	1
14. Bongohulawa	-	-	-	2
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila District	2	7	2	17
2015	2	7	2	17
2014	2	3	2	14

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
4.2.1

Desa Village	Polindes					Toko Obat Drug Store
	<i>Village Maternity House</i>	<i>Praktek Dokter</i>	<i>Praktek Bidan</i>	<i>Apotek Dispensa- ries</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1, Toto Utara	-	1	1	1	-	
2, Tamboo	1	-	1	-	-	
3, Bongoime	1	1	1	1	-	
4, Bongopini	1	-	-	-	-	
5, Moutong	-	-	-	-	-	
6, Tunggulo	1	-	1	-	-	
7. Lonuo	1	-	1	-	-	
8. Motilango	1	-	2	-	-	
9. Illoheluma	1	-	-	-	-	
10. Permata	1	1	-	-	-	
11. Butu	-	-	-	-	-	
12. Tunggulo Selatan	1	-	1	-	-	
13. Berlian	1	-	-	-	-	
14. Bongohulawa	1	-	1	-	-	
Kec, Tilongkabila						
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>	11	3	9	2	-	
2015	10	3	9	2	-	
2014	10	2	3	1	1	

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tilongkabila

Source : Tilongkabila Public Health Center

Tabel / Table 4.2.2
Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa Di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number Of Medical Personnel By Village In Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Dokter	Perawat	Bidan	Dukun Bayi Terlatih	Dukun Bayi Belum Dilatih
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	2	7	1	2	-
2, Tamboo	-	-	1	1	1
3, Bongoime	3	6	1	1	-
4, Bongopini	-	-	1	2	-
5, Moutong	-	-	1	2	-
6, Tunggulo	-	-	1	1	-
7. Lonuo	-	-	1	1	1
8. Motilango	-	-	1	1	-
9. Iloheluma	-	-	1	1	-
10. Permata	-	-	1	2	-
11. Butu	-	-	1	1	-
12. Tunggulo Selatan	-	-	1	1	-
13. Berlian	-	-	1	-	-
14. Bongohulawa	-	-	1	1	-
Kecamatan Tilongkabila					
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>	5	13	14	17	2
2015	5	13	15	16	2
2014	2	2	14	5	7

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tilongkabila
Source : Tilongkabila Public Health Center

Tabel / Table 4.2.3
Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran Di Kecamatan Tilongkabila,
2013-2016
Number Of Births By Birth Attendants In Tilongkabila District, 2013-2016

Tahun Year	Tenaga Kesehatan¹ Medical Personnel	Bukan Tenaga Kesehatan² Non-Medical Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Medical Personnel
	(1)	(2)	(3)	(4)
2013	287	-	287	100
2014	159	-	159	100
2015	165	-	165	100
2016	172	-	172	100

Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

Tabel 4.2.4/ Table 4.2.4

**Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa Dan Jenis
Imunisasi Di Kecamatan Tilongkabila, 2016**
**Number Of Childrens Under Five Years Who Hadbeen Immunized By Village
And Type Of Immunization In TilongkabilaDistrict, 2016**

Desa Village	BCG	DPT		
		1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	30	30	34	31
2, Tamboo	17	13	18	18
3, Bongoime	36	33	25	20
4, Bongopini	26	26	31	29
5, Moutong	24	24	22	18
6, Tunggulo	14	17	15	18
7. Lonuo	11	8	8	7
8. Motilango	26	19	20	23
9. Illoheluma	22	25	34	32
10. Permata	29	29	36	34
11. Butu	20	21	15	13
12. Tunggulo Selatan	9	10	16	16
13. Berlian	12	11	13	9
14. Bongohulawa	24	23	14	17
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	300	289	301	285
2015	323	350	330	279
2014	301	308	319	297

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.4

Desa <i>Village</i>	Polio			
	1 (1)	2 (6)	3 (7)	4 (8)
1, Toto Utara	31	26	41	37
2, Tamboo	16	13	16	17
3, Bongoime	32	29	24	21
4, Bongopini	28	22	25	21
5, Moutong	18	19	14	15
6, Tunggulo	14	15	17	17
7. Lonuo	10	9	6	7
8. Motilango	25	23	22	21
9. Illoheluma	45	4	38	38
10. Permata	26	27	30	27
11. Butu	12	21	18	23
12. Tunggulo Selatan	8	9	14	16
13. Berlian	9	9	4	7
14. Bongohulawa	21	21	11	18
Kecamatan Tilongkabila				
Tilongkabila Subdistrict	295	247	280	285
2015	321	268	306	286
2014	305	292	306	305

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
4.2.4

Desa Village	Hepatitis B			Campak
	1	2	3	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1, Toto Utara	36	50	43	40
2, Tamboo	13	18	18	19
3, Bongoime	33	25	20	24
4, Bongopini	29	32	24	25
5, Moutong	22	19	20	21
6, Tunggulo	17	15	18	9
7. Lonuo	8	8	7	9
8. Motilango	19	20	23	25
9. Illoheluma	53	50	48	34
10. Permata	36	37	31	32
11. Butu	31	24	27	27
12. Tunggulo Selatan	10	16	16	16
13. Berlian	12	7	9	11
14. Bongohulawa	23	14	17	20
Kecamatan Tilongkabila				
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>	342	335	321	312
2015	350	330	279	322
2014	274	305	292	305

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tilongkabila

Source : Tilongkabila Public Health Center

Tabel 4.2.5/ Table 4.2.5

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016

Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), LBW Referenced, Malnutrition Baby by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Bayi Lahir	BBLR	BBLR Dirujuk	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	31	1	1	0
2, Tamboo	19	1	0	0
3, Bongoime	36	4	0	4
4, Bongopini	21	2	2	0
5, Moutong	23	1	1	0
6, Tunggulo	18	0	0	0
7. Lonuo	12	1	0	0
8. Motilango	22	3	0	0
9. Illoheluma	25	1	1	3
10. Permata	27	0	0	0
11. Butu	14	1	1	0
12. Tunggulo Selatan	8	1	0	2
13. Berlian	9	1	1	0
14. Bongohulawa	26	2	0	0
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	291	19	7	9

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tilongkabila

Source : Tilongkabila Public Health Center

Tabel 4.2.6 / Table 4.2.6

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Tilongkabila, 2015-2016
Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, Doing Visits, K4, Chronic Energy Deficiency, and Get Fe Tablet Tilongkabila Subdistrict, 2015-2016

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>Doing Visits K1</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Doing Visit K4</i>	KEK CED	Mendapat Zat Besi <i>Get Fe Tablet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	355	352	313	0	476
2016	374	345	305	37	401

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tilongkabila

Source : Tilongkabila Public Health Center

Tabel 4.2.7 / Table 4.2.7
Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number Of Ten Main Disease Cases In Tilongkabila Subdistrict, 2016

Jenis Penyakit <i>Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Total Cases</i>
(1)	(2)
1. Common Cold	3022
2. Hipertensi	1593
3. Dermatitis	1373
4. Artheritis	1261
5. Paringitis	1022
6. Gastritis	975
7. Dispepsia	597
8. Diare	439
9. Konjutivitis	267
10. Karies Dentis	180

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tilongkabila

Source : Tilongkabila Public Health Center

Tabel 4.2.8/ Table 4.2.8
Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa
Di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Village In
Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Jumlah PUS Number of Productive Couple	Peserta KB Aktif Active Member of Family Planning			
		IUD IUD	MOW Tubec- tomy	MOP Vasec- tomy	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1, Toto Utara	324	36	12	0	3
2, Tamboo	198	23	5	0	0
3, Bongoime	370	18	14	1	1
4, Bongopini	237	5	15	2	0
5, Moutong	207	3	1	5	0
6, Tunggulo	223	13	6	1	0
7. Lonuo	147	9	5	0	1
8. Motilango	255	14	10	0	0
9. Iloheluma	293	24	16	0	1
10. Permata	225	5	12	0	1
11. Butu	136	1	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	125	19	0	0	0
13. Berlian	83	1	8	0	0
14. Bongohulawa	233	10	7	4	0
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict		3056	181	111	13
2015		3092	198	88	8
2014		3103	307	56	66

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
4.2.8

Desa Village	Peserta KB Aktif Active Member of Family Planning			
	Implant Implant	Suntik Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1, Toto Utara	31	81	76	188
2, Tamboo	28	54	27	109
3, Bongoime	59	124	60	243
4, Bongopini	42	52	28	122
5, Moutong	20	45	15	80
6, Tunggulo	53	96	22	171
7. Lonuo	33	43	12	88
8. Motilango	67	60	45	172
9. Illoheluma	81	94	39	214
10. Permata	48	43	36	127
11. Butu	81	20	6	107
12. Tunggulo Selatan	29	48	8	85
13. Berlian	9	13	17	39
14. Bongohulawa	57	57	43	157
Kecamatan Tilongkabila				
<i>Tilongkabila District</i>	638	830	434	1902
2015	655	880	557	2092
2014	705	709	601	2016

Sumber : PPLKB Kecamatan Tilongkabila
Source : Tilongkabila PublicHealth Center

Tabel 4.2.9/ Table 4.2.9

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Keluarga Berencana (PPKBD), dan Sub PPKBD Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016

Number of Family Planning Clinic, PPKBD and Sub PPKBD by Village in Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Klinik KB	PPKBD	Sub PPKBD
(1)	(2)	(4)	(5)
1, Toto Utara	1	1	4
2, Tamboo	1	1	4
3, Bongoime	2	1	4
4, Bongopini	1	1	4
5, Moutong	1	1	3
6, Tunggulo	1	1	4
7. Lonuo	1	1	3
8. Motilango	1	1	4
9. Iloheluma	1	1	4
10. Permata	1	1	4
11. Butu	1	1	3
12. Tunggulo Selatan	1	1	3
13. Berlian	1	1	3
14. Bongohulawa	1	1	4
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila District	15	14	51

Sumber : Kantor PPLKB Tilongkabila

Source : Pplkb Office Of Tilongkabila

4,3 AGAMA
RELIGION

Tabel / Table 4.3.1
**Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Tilongkabila,
2016**
Number of Worship Place Facilities by Village in Tilongkabila District, 2016

Desa Village (1)	Masjid Mosque (2)	Musholla Musola (3)	Gereja Protestan Protestant Church (4)
1, Toto Utara	5	-	-
2, Tamboo	4	-	-
3, Bongoime	5	-	-
4, Bongopini	2	1	-
5, Moutong	5	1	-
6, Tunggulo	5	1	-
7. Lonuo	1	1	-
8. Motilango	1	1	-
9. Illoheluma	7	1	-
10. Permata	4	1	-
11. Butu	3	1	-
12. Tunggulo Selatan	1	-	-
13. Berlian	1	-	-
14. Bongohulawa	1	-	-
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila District	47	6	0
2015	46	8	0
2014	42	4	0

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.1

Desa Village	Gereja Katolik <i>Chatolic Church</i>	Pura Temple	Vihara <i>Buddhist</i> <i>Monastery</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1, Toto Utara	-	-	-
2, Tamboo	-	-	-
3, Bongoime	-	-	-
4, Bongopini	-	-	-
5, Moutong	-	-	-
6, Tunggulo	-	-	-
7. Lonuo	-	-	-
8. Motilango	-	-	-
9. Iloheluma	-	-	-
10. Permata	-	-	-
11. Butu	-	-	-
12. Tunggulo Selatan	-	-	-
13. Berlian	-	-	-
14. Bongohulawa	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila			
<i>Tilongkabila District</i>			
2015	-	-	-
2014	-	-	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Tilongkabila

Source : *Villages Office In Tilongkabila District*

Tabel 4.3.2 / Table 4.3.2
Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan
Tilongkabila, 2016
Number Of Population By Village And Religion In Tilongkabila District, 2016

Desa Village (1)	Islam Islam (2)	Protestan Protestant (3)	Katolik Catholic (4)
1, Toto Utara	2 019	1	-
2, Tamboo	1 207	1	-
3, Bongoime	2 332	-	2
4, Bongopini	1 406	4	-
5, Moutong	1 196	1	-
6, Tunggulo	1 424	-	-
7. Lonuo	815	-	5
8. Motilango	1 450	-	-
9. Iloheluma	1 628	-	-
10. Permata	1 308	-	-
11. Butu	774	-	-
12. Tunggulo Selatan	662	-	-
13. Berlian	540	-	-
14. Bongohulawa	1 358	-	-
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	18 119	7	7
2015	17 939	7	17
2014	17 530	22	2

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.2

Desa <i>Village</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1, Toto Utara	3	-	2 023
2, Tamboo	-	-	1 208
3, Bongoime	-	2	2 336
4, Bongopini	-	-	1 410
5, Moutong	-	-	1 197
6, Tunggulo	-	-	1 424
7. Lonuo	-	-	815
8. Motilango	-	-	1 450
9. Iloheluma	-	-	1 628
10. Permata	-	-	1 308
11. Butu	-	-	774
12. Tunggulo Selatan	-	-	662
13. Berlian	-	-	540
14. Bongohulawa	-	-	1358
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	3	2	18 133
2015	3	2	17 968
2014	3	2	17 599

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Tilongkabila

Source : Villages Office In Tilongkabila District

4,4 KEMISKINAN DAN SOSIAL LAINNYA
POVERTY AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 / Table 4.4.1
Banyaknya Keluarga Menurut Desa Klasifikasi Keluarga Di Kecamatan
Tilongkabila, 2016
Number of Families by Village and Family Classification in
Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera			
		I	II	III	III⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1, Toto Utara	25	210	147	98	85
2, Tamboo	50	271	66	18	5
3, Bongoime	137	128	233	176	69
4, Bongopini	5	166	136	52	22
5, Moutong	120	118	30	37	42
6, Tunggulo	106	85	85	61	42
7. Lonuo	79	115	23	13	10
8. Motilango	38	229	96	40	12
9. Illoheluma	121	142	135	32	6
10. Permata	50	141	161	59	28
11. Butu	25	132	-	-	-
12. Tunggulo Selatan	8	36	67	16	3
13. Berlian	73	33	22	28	18
14. Bongohulawa	91	103	100	60	25
Kec, Tilongkabila	928	1 909	1 301	690	367
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>					

Sumber : Kantor Camat Tilongkabila

Source : District Office Of Tilongkabila

Tabel / Table 4.4.2
Banyaknya Rumah Tangga Penerima Bantuan Menurut Jenis Bantuan dan
Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number Of House holds Beneficiaries By Type And Village In Tilongkabila
Subdistrict, 2016

Desa Village	Jenis Bantuan <i>Type Help</i>				
	Raskin (2)	BLSM (3)	PKH (4)	Jamkesmas (5)	Jamkesda (6)
(1)					
1, Toto Utara	70	70	41	447	784
2, Tamboo	69	70	47	290	0
3, Bongoime	137	137	109	978	261
4, Bongopini	41	24	26	306	660
5, Moutong	44	43	45	124	0
6, Tunggulo	221	160	90	464	0
7. Lonuo	131	131	68	585	0
8. Motilango	144	131	67	943	0
9. Iloheluma	26	26	63	153	275
10. Permata	137	137	65	499	338
11. Butu	94	72	56	429	163
12. Tunggulo Selatan	44	44	14	55	0
13. Berlian	17	10	10	94	60
14. Bongohulawa	74	80	46	471	212
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	1 249	1 135	747	5 838	2 753

Sumber : Kantor Desa Dan Puskesmas Kecamatan Tilongkabila

Source : Village Office And Public Health Center Of Tilongkabila Subdistrict

Tabel / Table 4.4.3
Banyaknya Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number Of Social Protection Facilities And Society Organization By Village In Tilongkabila District, 2016

Desa Village	Panti Asuhan	Majelis Taklim	LSM
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Toto Utara	-	3	-
2, Tamboo	-	-	-
3, Bongoime	-	5	-
4, Bongopini	-	2	-
5, Moutong	-	-	1
6, Tunggulo	-	-	2
7. Lonuo	-	-	-
8. Motilango	1	-	-
9. Illoheluma	1	1	1
10. Permata	-	3	-
11. Butu	-	2	2
12. Tunggulo Selatan	-	-	2
13. Berlian	-	2	1
14. Bongohulawa	-	2	-
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	2	20	9
2015	1	20	0
2014	1	10	1

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Tilongkabila
Source : Villages Office In Tilongkabila Subdistrict

Tabel / Table 4.4.4

Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Desa di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number Of Sport Facilities By Village In Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Sepak Bola	Bola Volley	Bulu Tangkis	Sepak Takraw
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	-	-	1	-
2, Tamboo	-	-	1	-
3, Bongoime	1	-	-	-
4, Bongopini	1	-	1	-
5, Moutong	1	-	-	-
6, Tunggulo	1	-	-	1
7. Lonuo	-	-	-	-
8. Motilango	1	-	-	-
9. Iloheluma	-	-	-	-
10. Permata	-	-	-	-
11. Butu	-	-	-	-
12. Tunggulo Selatan	-	1	-	-
13. Berlian	-	-	1	1
14. Bongohulawa	-	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	5	1	4	2
2015	6	2	5	2
2014	5	2	4	4

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Tilongkabila

Source :Villages Office In Tilongkabila District

PERTANIAN

5

AGRICULTURE

LUAS LAHAN SAWAH

718.4

PRODUKSI 399.7

PRODUKTIVITAS

54.5



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar), Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP), Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan, Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S, Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani,

TECHNICAL NOTES

1. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes), The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian), Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia, Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district, Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach, The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops,

2. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP Lahan, Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain,
3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang, Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar),
4. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan,
5. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis,
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah,
2. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan, Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others,*
3. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy, Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*
4. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report,*
5. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/ undemolished,*
 - a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish, and red kidneybeans,*

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah,
6. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan,
7. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap, Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah,*
6. ***Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly,*
7. ***Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest, Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integratedand harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP)*

- antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK), Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA),
8. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan,
9. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya,
10. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi,
11. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan and Forest Land Use by Concensus (TGHK), The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA),
8. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system,
9. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems,
10. In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest,
11. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plantspecies as well as their ecosystem,

- keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya,
12. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yangmempunyai fungsi pokok sebagai perlindungansistem penyangga kehidupan untuk mengatur tataair, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegahintrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah,
13. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yangmempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan,Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap(HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan HutanProduksi yang dapat dikonversi,
14. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional(TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - c. Taman Buru (TB),
15. Data populasi ternak bersumber darikantorDinas Pertanian,
12. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility,
13. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest,
14. **Conservation Forest** is divided into:
- a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary,
 - b. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
 - c. Game Hunting Park (TB)
15. Data of domestic livestock population are obtain fromAgriculture office,

ULASAN	Description
5,1 Tanaman Pangan Tanaman Pangan merupakan salah satu subsektor pada sektor pertanian, Subsektor ini mencakup tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah, Luas panen padi pada tahun 2016 sebesar 718,4 hektar dengan produksi sebesar 3997,5 ton, Untuk palawija, produksi jagung di Tilongkabila pada tahun 2016 sebesar 2980,5 ton dengan luas panen jagung sebesar 550 hektar,	5,1 Food Crops <i>Food Crops is one of subsector in agriculture, This Subsector consists of paddy, maize, cassava, sweet potatoes and peanut,</i> <i>In 2016, the harvested area for paddy was 718,4 hectares, with total production was 3997,5 ton, For Palawija, total production of maize in Tilongkabila was 2980,5 ton with the harvested area for maize was 550 hectares,</i>
5,2 Perkebunan Luas tanaman dan produksi tanaman perkebunan dapat dilihat pada tabel 5.2.1 dan 5.2.2, Pada tahun 2016, produksi kelapa di Tilongkabila Sebesar 1054,36 Ton, Selain kelapa, hasil perkebunan lain yang ada di Tilongkabila adalah aren/enau sebesar 44 ton,	5,2 Estate Crops <i>Plantation area and the production of crops are presented in table 5.2.1 and 5.2.2, In 2016, the production of coconut in Tilongkabila is 1054,36 ton,</i> <i>Beside coconut, other crop in Tilongkabila is sugar palm at 44 ton,</i>
5,3 Kehutanan Luas Kawasan Hutan untuk Suaka Alam dan Pelestarian Alam di Tilongkabila sebesar 11489 hektar,	5,3 Forestry <i>Forset Area for Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area in Tilongkabila is 11489 hectares,</i>

5,1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1/ Table 5.1.1
Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa di
Kecamatan Tilongkabila, 2016
Wetland Area By Type Of Irrigation And Village In Tilongkabila Subdistrict,
2016

Desa Village	Irigasi / Irrigation		
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Toto Utara	100	0	0
2, Tamboo	79,9	0	0
3, Bongoime	125	0	0
4, Bongopini	75	0	0
5, Moutong	23,5	0	0
6, Tunggulo	0	0	0
7. Lonuo	0	0	0
8. Motilango	40	0	0
9. Iloheluma	100	0	0
10. Permata	100	0	0
11. Butu	0	0	0
12. Tunggulo Selatan	0	0	0
13. Berlian	25	0	0
14. Bongohulawa	25	0	0
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	693,4	0	0

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
5.1.1

Desa <i>Village</i>	Tadah Hujan (5)	Pasang Surut (6)	Lainnya (7)	Jumlah (8)
1, Toto Utara	0	0	0	100
2, Tamboo	3	0	0	82,9
3, Bongoime	0	0	0	125
4, Bongopini	10	0	0	85
5, Moutong	15	0	0	38,5
6, Tunggulo	25	0	0	25
7, Lonuo	0	0	0	0
8, Motilango	0	0	0	40
9, Iloheluma	0	0	0	100
10, Permata	0	0	0	100
11, Butu	0	0	0	0
12, Tunggulo Selatan	0	0	0	0
13, Berlian	0	0	0	25
14, Bongohulawa	0	0	0	25
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	53	0	0	746,4

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango
 Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

Tabel 5.1.2 / Table 5.1.2
Luas Panen dan Produktivitas Padi Sawah dan Jagung Menurut Desa di
Kecamatan Tilongkabila, 2016
Harvested Area And Productivity Of Wet Paddy And Maize By Village In
Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Padi Sawah / Wet Paddy		Jagung / Maize	
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(2)	(2)	(7)
1, Toto Utara	100,0	-	-	-
2, Tamboo	79,9	75	75	-
3, Bongoime	125,0	100	100	-
4, Bongopini	85,0	25	25	-
5, Moutong	38,5	35	35	-
6, Tunggulo	-	75	75	-
7. Lonuo	-	85	85	-
8. Motilango	40,0	50	50	-
9. Illoheluma	100,0	25	25	-
10. Permata	100,0	-	-	-
11. Butu	-	-	-	-
12. Tunggulo Selatan	-	50	50	-
13. Berlian	25,0	-	-	-
14. Bongohulawa	25,0	30	30	-
Kecamatan Tilongkabila	718,4	550	550	-

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango
Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

Tabel 5.1.3 / Table 5.1.3
Luas Panen Kacang Tanah, Ubi Jalar, dan Ubi Kayu Menurut Desa di
Kecamatan Tilongkabila, 2016
Harvested Area of Peanuts, Cassava, and Sweet Potatoes by Village in
Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Kacang Tanah / Peanuts	Ubi Jalar / Cassava	Ubi Kayu / Sweet Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Toto Utara	-	-	-
2, Tamboo	1,5	1,3	-
3, Bongoime	3	2,4	-
4, Bongopini	0,25	0,2	3,5
5, Moutong	-	-	-
6, Tunggulo	-	-	-
7. Lonuo	-	-	8
8. Motilango	-	1,25	-
9. Iloheluma	-	-	-
10. Permata	-	-	-
11. Butu	1,2	1	-
12. Tunggulo Selatan	-	-	-
13. Berlian	-	-	-
14. Bongohulawa	-	-	4
Kecamatan Tilongkabila	5,95	6,15	15,5

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

**5,2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

**Tabel 5.2.1/ Table 5.2.1
Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di
Kecamatan Tilongkabila (Ha), 2016
*Planted Area Of Estate Crops By Village And Type Of Crops In Tilongkabila
Subdistrict (Ha), 2016***

Desa Village	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Kemiri Hazelnut	Aren/Enau Sugar Palm	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Toto Utara	15,87	-	-	-	-	-
2, Tamboo	7,63	-	5,5	-	-	-
3, Bongoime	7,83	-	-	-	-	-
4, Bongopini	95,00	-	22,5	-	4,00	-
5, Moutong	110,00	-	17,00	-	-	-
6, Tunggulo	1,50	15,00	21,00	-	12,00	72,89
7, Lonuo	73,16	-	3,84	-	20,50	-
8. Motilango	86,75	-	20,00	-	-	-
9. Illoheluma	8,22	-	-	-	-	-
10. Permata	55,68	-	-	-	-	-
11. Butu	72,00	-	20,50	-	12,80	-
12. Tunggulo Selatan	90,00	-	19,30	-	-	-
13. Berlian	19,18	-	-	-	-	-
14. Bongohulawa	51,90	-	-	-	-	-
Kec.Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	694,72	15	129,64	0	49,3	72,89

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango
Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

Tabel 5.2.2/ Table 5.2.2
Produksi Perkebunan Menurut Desa Dan Jenis Tanaman Di Kecamatan
Tilongkabila (ton), 2016
Produstion of Estate Crops by Village and Type of Crops in Tilongkabila
Subdistrict (ton), 2016

Desa Village	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Kemiri Hazelnut	Aren/Enau Sugar Palm	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Toto Utara	21,54	-	-	-	-	-
2, Tamboo	97,20	-	0,50	-	-	-
3, Bongoime	10,69	-	-	-	-	-
4, Bongopini	96,00	-	-	-	-	-
5, Moutong	122,13	-	-	-	-	-
6, Tunggulo	149,30	-	-	-	8,00	-
7, Lonuo	78,34	-	10,48	-	-	-
8. Motilango	93,29	-	-	-	-	-
9. Iloheluma	69,51	-	-	-	-	-
10. Permata	65,00	-	-	-	-	-
11. Butu	68,53	-	-	-	12,00	-
12. Tunggulo Selatan	93,84	-	2,32	-	24,00	-
13. Berlian	26,03	-	-	-	-	-
14. Bongohulawa	62,96	-	-	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	1 054,36	0	13,3	0	44	0

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango
 Source: Agriculture Offoce of Bone Bolango Regency

5,3 KEHUTANAN
FORESTRY

Tabel 5.3 / Table 5.3

**Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut Fungsinya Di Kecamatan Tilongkabila,
 2016**

Forest Area (Ha) By Function of Forest In Tilongkabila Subdistrict, 2016

Fungsi Hutan <i>Function of Forest</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(2)
1. Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	-
2. Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	-
3. Hutan Produksi yang dapat Konversi <i>Convertible Production Forest</i>	-
4. Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	-
5. Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	11489
6. Areal Penggunaan Lain <i>Other Uses</i>	2629
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	14118
2015	14118

Sumber :Dinas Kehutanan dan Pertambangan Kabupaten Bone Bolango

Source: Forestry and Mining Office of Bone Bolango Regency

5,4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1/ Table 5.4.1

Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016
Livestock Population by Village and Kind of Livestock (heads), 2016

Desa Village	Sapi Perah Milk Cow	Sapi Potong Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Toto Utara	-	-	-	-	-	-
2, Tamboo	-	-	-	-	-	-
3, Bongoime	-	-	-	-	-	-
4, Bongopini	-	-	-	-	-	-
5, Moutong	-	-	-	-	-	-
6, Tunggulo	-	-	-	-	-	-
7, Lonuo	-	-	-	-	-	-
8. Motilango	-	-	-	-	-	-
9. Iloheluma	-	-	-	-	-	-
10. Permata	-	-	-	-	-	-
11. Butu	-	-	-	-	-	-
12. Tunggulo Selatan	-	-	-	-	-	-
13. Berlian	-	-	-	-	-	-
14. Bongohulawa	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila	-	6 559	-	16	611	-
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>						
2015	-	2 517	-	15	379	-

Sumber :Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone Bolango

Source: *Livestock And Animal Health Service Office Of Bone Bolango Regency*

Tabel 5.4.2/ Table 5.4.2
Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016
Poultry Population by Village and Kind of Poultry (heads), 2016

Desa Village	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	-	-	-	-
2, Tamboo	-	-	-	-
3, Bongoime	-	-	-	-
4, Bongopini	-	-	-	-
5, Moutong	-	-	-	-
6, Tunggulo	-	-	-	-
7, Lonuo	-	-	-	-
8. Motilango	-	-	-	-
9. Ilolaheluma	-	-	-	-
10. Permata	-	-	-	-
11. Butu	-	-	-	-
12. Tunggulo Selatan	-	-	-	-
13. Berlian	-	-	-	-
14. Bongohulawa	-	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	41 012	58 000	23 500	3 800
2015	40 732	57 620	2 3000	2 961

Sumber : Dinas Pertanian Kecamatan Tilongkabila/Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bone Bolango

Source: Agriculture Office Of Tilongkabila Subdistrict/ Livestock And Animal Health Service Office Of Bone Bolanga Regency

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

INDUSTRI DAN ENERGI

6

INDUSTRY AND ENERGY



4640



PENGGUNA LISTRIK PLN

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIKS

- 1. Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,
- 2. Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon),
- 3. Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
- 4. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air, Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM, Termasuk

TECHNICAL NOTES

- 1. Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling,
- 2. Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials,
- 3. A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,
- 4. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines, This water source is

dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran,

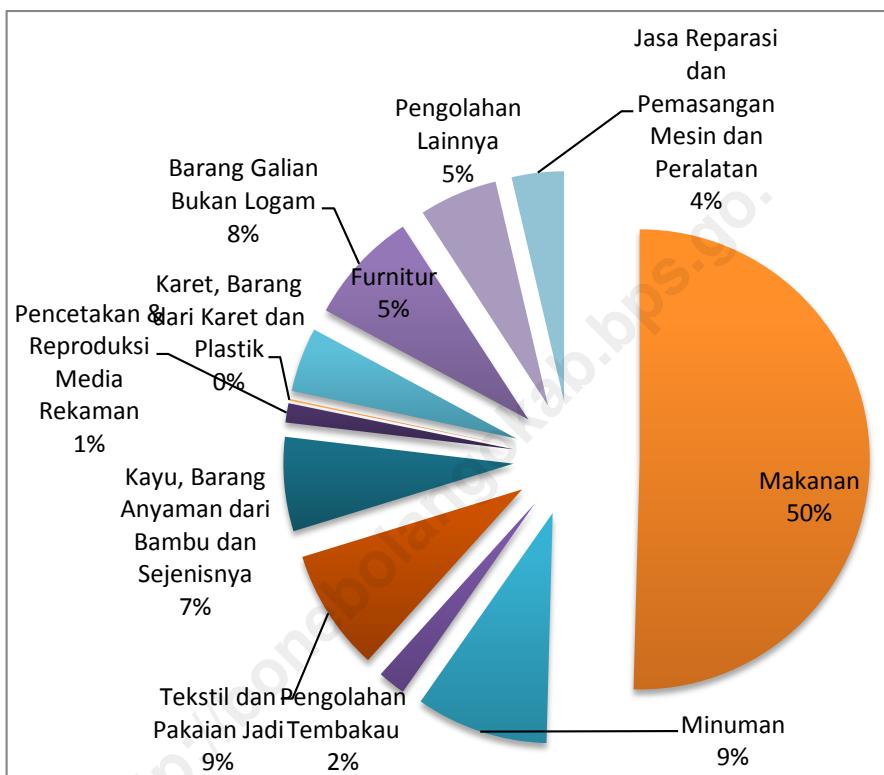
5. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur,

usually distributed by PAM/PDAM/BPAM, This include a pipe water that sold at retail,

5. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0,8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference,

ULASAN	DESCRIPTION
a. Perindustrian Tabel 6.1.1 menunjukkan banyaknya industri yang ada di Tilongkabila Pada tahun 2016, jumlah industri di Tilongkabila sebanyak 817 buah,	6.1 Industry <i>Table 6.1.1 indicates the number of manufacturing industries in Tilongkabila, In 2016, number of industries in Tilongkabila was 817,</i>
b. Energi Sebagian besar kebutuhan penerangan di Kecamatan Tilongkabila menggunakan listrik PLN, Sementara untuk kebutuhan air minum di Kecamatan Tilongkabila sebagian besar sudah menggunakan Sumur Terlindung,	6.2 Energy <i>Most of the lighting needs in Tilongkabila District use the electricity, As for the drinking water needs mostly been using Protected Well,</i>

Gambar 6,1/ Figure 6,1
Persentase Industri Menurut Jenisnya Di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Percentage Of Industry By The Type In Tilongkabila Subdistrict, 2016

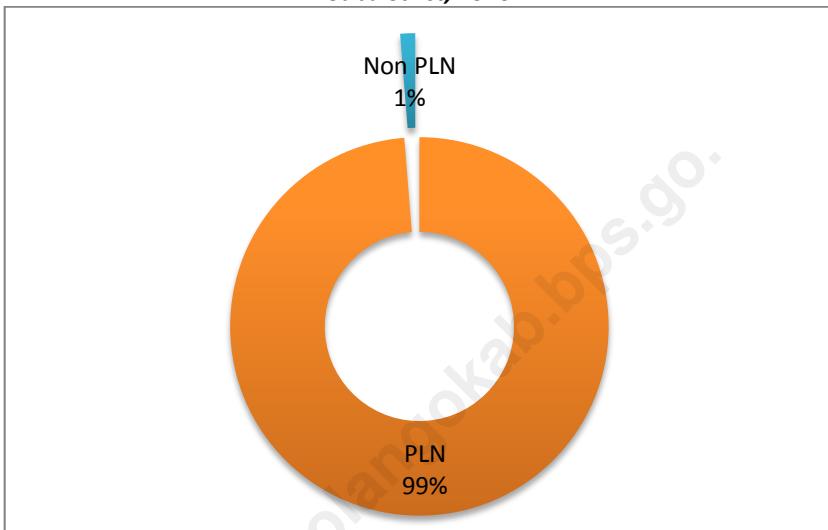


Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

Gambar 6,2/ Figure 6,2
Persentase Pelanggan Listrik Pln Dan Non Pln Di Kecamatan Tilongkabila,
2016

***Percentage Of Electricity Customer And Non Electricity In Tilongkabila
Subdistrict, 2016***



Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

6,1 PERINDUSTRIAN INDUSTRY

Tabel 6.1.1 / Table 6.1.1

**Jumlah Industri Menurut Desa Dan Jenis Industri Di Kecamatan Tilongkabila,
2016**

Number Of Industry By Village And Type In Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Makanan Food	Minuman Beverages	Pengolahan Tembakau Tobacco Products	Tekstil dan Pakaian Jadi Textiles and Wearing Apparels
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	42	7	-	9
2, Tamboo	17	7	-	5
3, Bongoime	20	-	-	-
4, Bongopini	10	3	-	10
5, Moutong	15	13	-	7
6. Tunggulo	25	2	-	2
7. Lonuo	14	3	-	1
8. Motilango	150	5	-	9
9. Illoheluma	14	11	-	2
10. Permata	16	5	-	8
11. Butu	8	3	-	10
12. Tunggulo Selatan	12	5	-	1
13. Berlian	15	3	-	2
14. Bongohulawa	54	9	16	4
Kecamatan Tilongkabila				
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>	412	76	16	70
2015	253	60	0	53

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
6.1.1

Desa Village	Kayu, Barang Anyaman dari Bambu dan Sejenisnya Wood and Plaiting Materials, Bamboo and Kinds	Pencetakan & Reproduksi Media Rekaman Printing and Reproduction of Recorded Media	Karet, Barang dari Karet dan Plastik Rubber and Plastic Products	Barang Galian Bukan Logam Other Non Metallic Mineral Products
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1, Toto Utara	7	-	-	-
2, Tamboo	-	2	-	3
3, Bongoime	10	-	-	-
4, Bongopini	-	1	-	-
5, Moutong	3	-	1	2
6. Tunggulo	9	-	-	37
7. Lonuo	-	-	-	-
8. Motilango	4	1	-	-
9. Illoheluma	-	-	-	-
10. Permata	4	1	-	1
11. Butu	2	-	-	20
12. Tunggulo Selatan	14	-	-	1
13. Berlian	-	1	-	-
14. Bongohulawa	1	5	-	1
Kecamatan Tilongkabila				
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>		54	11	1
2015		34	10	0
Kecamatan Tilongkabila dalam Angka 2017				
109				

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
6.1.1

Desa Village	Furnitur Furniture	Pengolahan Lainnya Other Manufacturing	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan Repair and Installation of Machinery and Equipment
(1)	(10)	(11)	(12)
1, Toto Utara	5	2	4
2, Tamboo	1	9	-
3, Bongoime	4	-	1
4, Bongopini	2	1	-
5, Moutong	4	16	8
6, Tunggulo	2	-	1
7. Lonuo	-	-	-
8. Motilango	5	3	4
9. Iloheluma	2	-	-
10. Permata	1	3	2
11. Butu	3	5	2
12. Tunggulo Selatan	5	3	2
13. Berlian	3	3	1
14. Bongohulawa	-	-	5
Kecamatan Tilongkabila	37	45	30
2015	28	15	9

Sumber : Kantor Desa
Source: Village Office

6,2 ENERGY

ENERGY

Tabel 6.2.1/ Table 6.2.1
Banyaknya Keluarga Menurut Desa Dan Sumber Penerangan Di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number Of Family By Village And Lighting Source In Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Listrik Electricity		Jumlah Listrik PLN
	PLN dengan meteran	PLN tanpa meteran	
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Toto Utara	387	38	428
2, Tamboo	216	104	320
3, Bongoime	445	50	495
4, Bongopini	348	19	367
5, Moutong	632	48	680
6, Tunggulo	333	36	369
7. Lonuo	197	24	221
8. Motilango	391	32	423
9. Iloheluma	221	104	325
10. Permata	254	26	280
11. Butu	139	20	157
12. Tunggulo Selatan	106	18	124
13. Berlian	170	14	184
14. Bongohulawa	260	7	267
Kecamatan Tilongkabila			
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>	4099	540	4640

Sumber : Kantor Kecamatan Tilongkabila

Source: Tilongkabila Subdistrict's Office

**Lanjutan Tabel
Continued Table**
6.2.1

Desa Village	Bukan PLN Electricity Non-PLN			Bukan Listrik / Lainnya Non Electricity
	Tenaga Air	Tenaga Surya	Tenaga Diesel (Genset)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	-	-	-	-
2, Tamboo	-	-	-	-
3, Bongoime	-	-	-	5
4, Bongopini	-	-	-	-
5, Moutong	-	-	-	-
6, Tunggulo	-	4	-	7
7. Lonuo	-	35	-	3
8. Motilango	-	-	-	1
9. Illoheluma	-	-	-	1
10. Permata	-	-	-	1
11. Butu	-	-	-	-
12. Tunggulo Selatan	-	-	2	1
13. Berlian	-	-	-	-
14. Bongohulawa	-	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila				
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>	0	39	2	19

Sumber : Kantor Kecamatan Tilongkabila

Source: Tilongkabila Subdistrict's Office

Tabel / Table 6.2.2
Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum Dan Desa Di Kecamatan
Tilongkabila, 2016
Number Of Families According To Sources Of Drinking Water And Village In
Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Leding Pipe	Pompa Pump	Air Dalam Kemasan Packaged Water	Sumur Terlindung Protected Well	Sumur Tak terlindung Unprotected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1, Toto Utara	86	17	3	325	-
2, Tamboo	44	157	1	84	-
3, Bongoime	-	1	1	478	-
4, Bongopini	4	83	-	131	-
5, Moutong	21	544	50	240	-
6, Tunggulo	154	230	10	12	-
7. Lonuo	229	35	-	6	-
8. Motilango	200	212	75	270	-
9. Iloheluma	17	36	195	261	-
10. Permata	34	89	21	288	-
11. Butu	195	10	-	2	-
12. Tunggulo Selatan	29	61	18	181	-
13. Berlian	57	10	40	78	-
14. Bongohulawa	3	-	300	42	-
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	1 073	1 485	714	2 398	0

Sumber : Kantor Kecamatan Tilongkabila

Source: Tilongkabila Subdistrict's Office

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.2.2

Desa Village	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	Air Sungai Rivers	Air Hujan Rain Water	Air Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1, Toto Utara	-	-	-	-	-
2, Tamboo	18	-	-	-	-
3, Bongoime	-	-	-	-	-
4, Bongopini	131	-	-	-	-
5, Moutong	20	10	-	-	-
6, Tunggulo	13	22	-	-	-
7. Lonuo	205	-	-	-	-
8. Motilango	270	-	-	-	-
9. Illoheluma	283	36	-	-	-
10. Permata	-	-	-	-	-
11. Butu	192	-	2	-	-
12. Tunggulo Selatan	-	-	-	-	-
13. Berlian	-	-	-	-	-
14. Bongohulawa	27	-	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	1 159	68	2	0	0

Sumber : Kantor Kecamatan Tilongkabila

Source: Tilongkabila Subdistrict's Office

7

PERDAGANGAN

TRADE

358

Toko/Warung Kelontong/
Pedagang Eceran



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa, Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan,
2. **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen**, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik berdinding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak,
3. **Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, oordi dari bilik, oordi, daun, dan sebagainya,
4. **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI), Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada ordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang,

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services, The market could use the building a permanent or semi-permanent or without buildings,*
2. *Permanent/semi permanent market, is a market that has the permanent buildings (cement floor, steel poles/ wood, tin roof/roof tile), both walled or not, regardless of whether the market is crowded or not,*
3. *Market without permanent buildings (excluding 'kaki lima'), is a market that has buildings but not permanent, oordi of booths, oordi, leaves, and so on,*
4. *Place the fish auction (TPI) is a market where the sale transaction fish / seafood, either by auction or not, which is usually located in the fishing port (PP) or the Fish Landing Base (PPI), Terms of TPI is to have a permanent building, not moving, there oordinator sales, and no permission from the competent authority,*

ULASAN

Majunya perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari aktivitas perdagangan di daerah tersebut, Semakin aktif kegiatan perdagangan menunjukkan semakin aktifnya pergerakan perekonomian, Pada tahun 2016, sarana perdagangan di Tilongkabila terdiri dari 2 pasar, 4 restoran, 83 warung/kedai makanan/minuman, Dan 358 toko/warung kelontong/pedagang eceran lainnya,

Lembaga keuangan seperti bank dan koperasi memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian, Pada tahun 2016, sarana keuangan yang dimiliki Tilongkabila 33 koperasi,

DESCRIPTION

The progress of economic development can be seen from activities in trade sector, More active in trading activities showing the progress of economy, In 2016, trade facilities in Tilongkabila consist of 2 market, 4 restaurants, 83 eateries/taverns, and 358 shops/hawker shops/retailers,

Finance institution like bank and cooperative has an important role in economic activities, In 2016, finance facilities in Tilongkabila consist of 33 cooperatives,

Tabel 7,1/ Table7,1
Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa Di Kecamatan Tilongkabila Di
Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number Of Trading Facilities By Village In Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>			Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
	Bangunan Permanen / Semi Permanen	Tanpa Bangunan Permanen	Pasar Hewan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	1	-	-	-
2, Tamboo	-	-	-	-
3, Bongoime	1	-	-	-
4, Bongopini	-	-	-	-
5, Moutong	-	-	-	-
6, Tunggulo	-	-	-	-
7, Lonuo	-	-	-	-
8. Motilango	-	-	-	-
9. Iloheluma	-	-	-	-
10. Permata	-	-	-	-
11. Butu	-	-	-	-
12. Tunggulo Selatan	-	-	-	-
13. Berlian	-	-	-	-
14. Bongohulawa	-	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	2	-	-	-
2015	1	-	-	-
2014	1	-	-	-

**Lanjutan Tabel
Continued Table
7,1**

Desa Village	Restoran / Rumah Makan	Warung / Kedai Makanan	Toko / Warung Kelontong
(1)	(6)	(7)	(8)
1, Toto Utara	-	22	41
2, Tamboo	-	2	26
3, Bongoime	-	1	50
4, Bongopini	-	6	27
5, Moutong	2	13	26
6, Tunggulo	-	4	22
7. Lonuo	-	-	15
8. Motilango	-	10	26
9. Illoheluma	-	1	34
10. Permata	-	4	38
11. Butu	-	8	11
12. Tunggulo Selatan	-	3	15
13. Berlian	1	6	18
14. Bongohulawa	1	3	9
Kecamatan Tilongkabila			
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>	4	83	358
2015	4	40	295
2014	1	30	225

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Tilongkabila

Source :Villages Office In Tilongkabila Subdistrict

Tabel 7,2/ Table7,2
Banyaknya Koperasi Menurut Desa Dan Jenis Koperasi Di Kecamatan
Tilongkabila, 2016
Number Of Coperation By Village In Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	KUD	Non KUD		Jumlah Total
		Simpan Pinjam	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	-	-	-	-
2, Tamboo	-	-	-	-
3, Bongoime	-	-	-	-
4, Bongopini	-	2	2	4
5, Moutong	-	9	-	9
6, Tunggulo	-	-	-	-
7. Lonuo	-	-	2	2
8. Motilango	-	-	-	-
9. Illoheluma	-	5	8	13
10. Permata	-	-	-	-
11. Butu	-	-	1	1
12. Tunggulo Selatan	-	-	-	-
13. Berlian	1	-	1	2
14. Bongohulawa	-	2	-	2
Kecamatan Tilongkabila				
<i>Tilongkabila Subdistrict</i>	1	18	14	33
2015	1	20	6	27
2014	1	20	6	27

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Tilongkabila
Source : Villages Office In Tilongkabila Subdistrict

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8

TRANSPORTATION
AND COMMUNICATION

3210

SEPEDA MOTOR ADALAH JENIS KENDARAAN

YANG TERBANYAK DIGUNAKAN

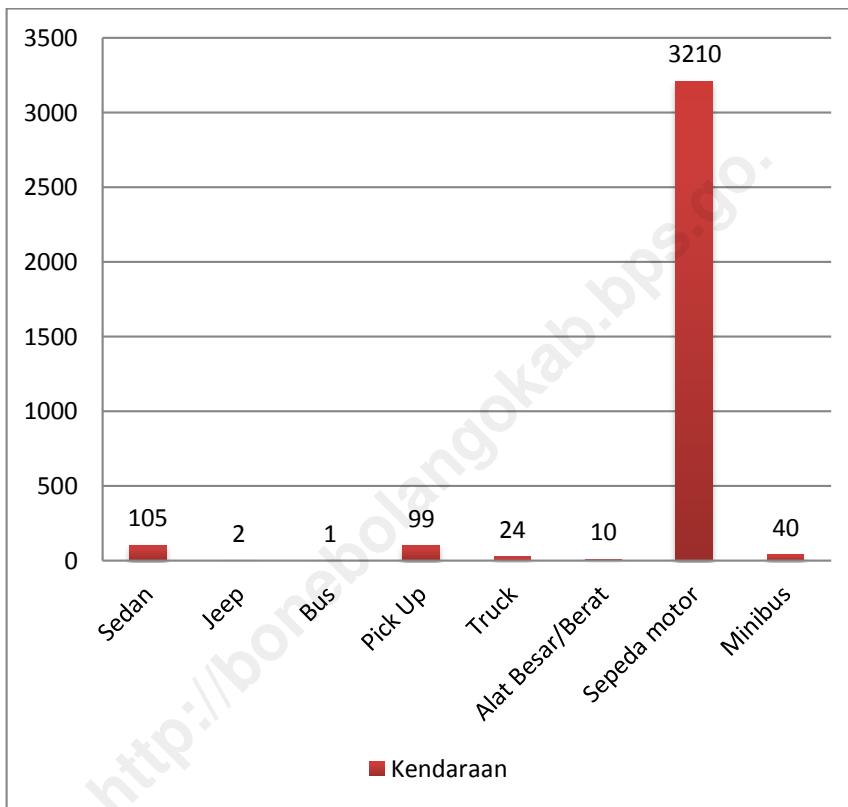
<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES
1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:	1. <i>Data on transportations and communications cover:</i> <i>a, Length of road</i> <i>b, Land transportation</i> <i>c, Telecommunication</i>
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraa yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel, Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik,	2. <i>Motor vehicles</i> are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line, The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia ArmyForce Indonesian State Police and Diplomatic Corps,
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,	3. <i>Passenger cars</i> are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,	4. <i>Buses</i> are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor rodadua,	5. <i>Trucks</i> are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycle,

6. Data panjang jalan negara jalan provinsi, dan jalan kabupaten bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum, Sedangkan jalankabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5,
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum, Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dana kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil,
8. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyalsuara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio,
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire,*
7. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public, Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas,*
8. ***Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting,*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>8,1 Transportasi</p> <p>Dalam Pembangunan Ekonomi Suatu Daerah, Peran Sektor Transportasi Dan Komunikasi Mutlak Diperlukan Untuk Membuka Hubungan Dengan Kecamatan Lain Dan Untuk Menjamin Kelancaran Distribusi Komoditas Perdagangan Antar Daerah, Tahun 2016, Sebagian Besar Permukaan Jalan Antar Desa Di Tilongkabila Adalah Aspal,</p>	<p>8,1 Transportation</p> <p><i>In The Economic Development Of A Region, The Role Of The Transport And Communications Sector Is Absolutely Necessary To Establish Relations With Other Districts And To Ensure Smooth Distribution Of Inter-Region Trade Commodities, In 2016, Almost Village Road In Tilongkabila Was Asphalted,</i></p>
<p>8,2 Komunikasi</p> <p>Tahun 2016, Terdapat 2 Warnet Di Kecamatan Tilongkabila Yang Menunjang Komunikasi Dan Pertukaran Informasi,</p>	<p>8,2 Communication</p> <p><i>In 2016, Tilongkabila has 2 warnets To Support Communication Facilities And Information Exchange,</i></p>

Gambar 8 / Figure8
Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kecamatan
Tilongkabila, 2016
Number Of Motor Vehicles By Type In Tilongkabila Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 / Table 8.1.1
Panjang Jalan Menurut Pemerintahan Yang Berwenang Di Kecamatan
Tilongkabila (Km), 2014-2016
Length Of Road According To Government Authority In Tilongkabila
Subdistrict (Km), 2014-2016

Jenis Jalan <i>Types of Road</i>	2014 (1)	2015 (2)	2015 (3)	2016 (4)
Jalan Negara	-	-	-	-
Jalan Provinsi	-	-	-	-
Jalan Kabupaten	33,4	33,4	33,4	33,4
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	33,4	33,4	33,4	37,4

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Tilongkabila
 Source : Villages Office In Tilongkabila Subdistrict

Tabel 8.1.2/ Table 8.1.2
**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Di Kecamatan Tilongkabila (Km),
2014-2016**
**Length Of Road By Type Of Surface In Tilongkabila Subdistrict (Km), 2014-
2016**

Jenis Jalan Types of Road	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)
Diaspal / Asphalted	40,5	45,5	47,5
Kerikil / Graveled	27,33	30	37
Tanah / Land	15,85	17,00	12,00
Lainnya / Other	4,24	11,45	14,08
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	83,68	92,5	96,5

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Tilongkabila
Source :Villages Office In Tilongkabila Subdistrict

Tabel 8.1.3/ Table 8.1.3
Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kecamatan
Tilongkabila, 2014-2016
Number Of Motor Vehicles By Type In Tilongkabila Subdistrict, 2014-2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)
Sedan	97	102	105
Jeep	1	1	2
Bus	11	-	1
Pick Up	89	92	99
Truck	22	24	24
Alat Besar/Berat	5	9	10
Sepeda Motor	2861	2950	3210
Minibus	5	33	40
Kecamatan Tilongkabila <i>Tilongkabila Subdistrict</i>	3091	3211	3491

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Tilongkabila

Source : Villages Office In Tilongkabila Subdistrict

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8,2 / Table 8,2

Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Desa Di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Number Of Telecommunication Facilities By Village In Tilongkabila Subdistrict,
2016

Desa Village	Telepon Umum	Warnet	Kantor Pos	Pemancar Radio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1, Toto Utara	-	1	-	-
2, Tamboo	-	-	-	-
3, Bongoime	-	-	-	-
4, Bongopini	-	-	-	-
5, Moutong	-	-	-	-
6, Tunggulo	-	-	-	-
7. Lonuo	-	-	-	-
8. Motilango	-	1	-	-
9. Illoheluma	-	-	-	-
10. Permata	-	-	-	-
11. Butu	-	-	-	-
12. Tunggulo Selatan	-	-	-	-
13. Berlian	-	-	-	-
14. Bongohulawa	-	-	-	-
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	-	2	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Tilongkabila

Source : Villages Office In Tilongkabila Subdistrict

9

KEUANGAN DAN HARGA

FINANCE AND PRICE



PAJAK

RP. 211.124.828

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

9,1 Keuangan Daerah

PBB merupakan satu-satunya sumber pendapatan daerah di Kecamatan Tilongkabila, Selama tahun 2016, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Tilongkabila sebesar Rp , atau 87,45 persen dari target yang telah ditetapkan, Adapun Desa dengan perolehan pajak terbesar adalah Desa Iloheluma sebesar Rp 36,843,345, Sedangkan Desa dengan perolehan Pajak terkecil adalah Desa Tunggulo Selatan sebesar Rp 3,293,030

9,2 Harga

Perkembangan harga-harga beberapa barang yang ada di Kecamatan Tilongkabila tahun 2016 secara umum tidak terlalu berbeda dengan keadaan pada tahun 2015, Sebagian mengalami kenaikan yang wajar, sebagian lainnya stabil,

ULASAN

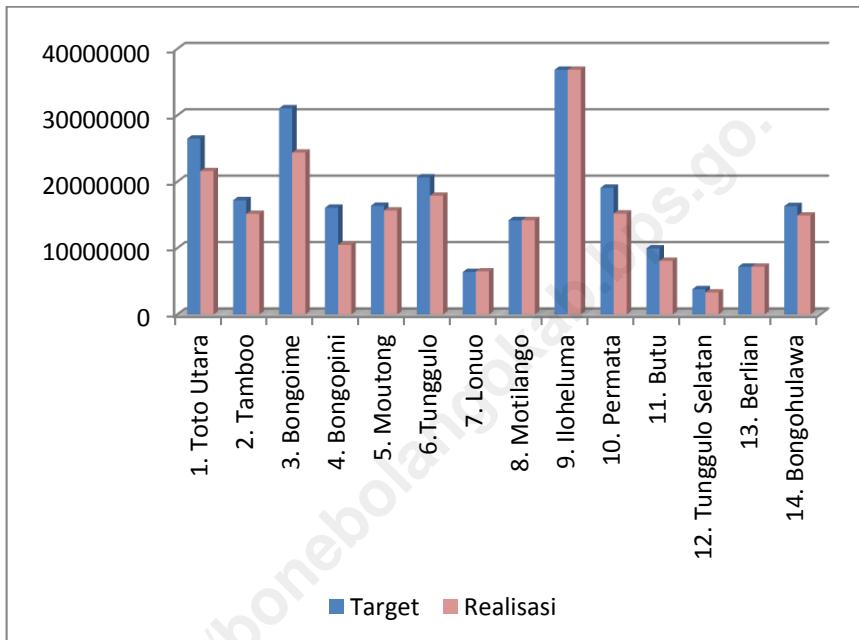
9,1 Regional Finance

Land and building tax is the only source of local revenue in Tilongkabila Subdistrict, During 2016, the amount of land and building tax collected from the people in Tilongkabila Subdistrict is Rp 211,124,828, or 87,45 percent of the target, The largest tax income is in Iloheluma Village with the tax is amount Rp 36,843,345the smallest is in Tunggulo Selatan Village with the tax is amount Rp 3,293,030,

9,2 Prices

The prices of some goods in Tilongkabila Subdistrict during 2016 are not too different with 2015, Some increase is reasonable, others are stable,

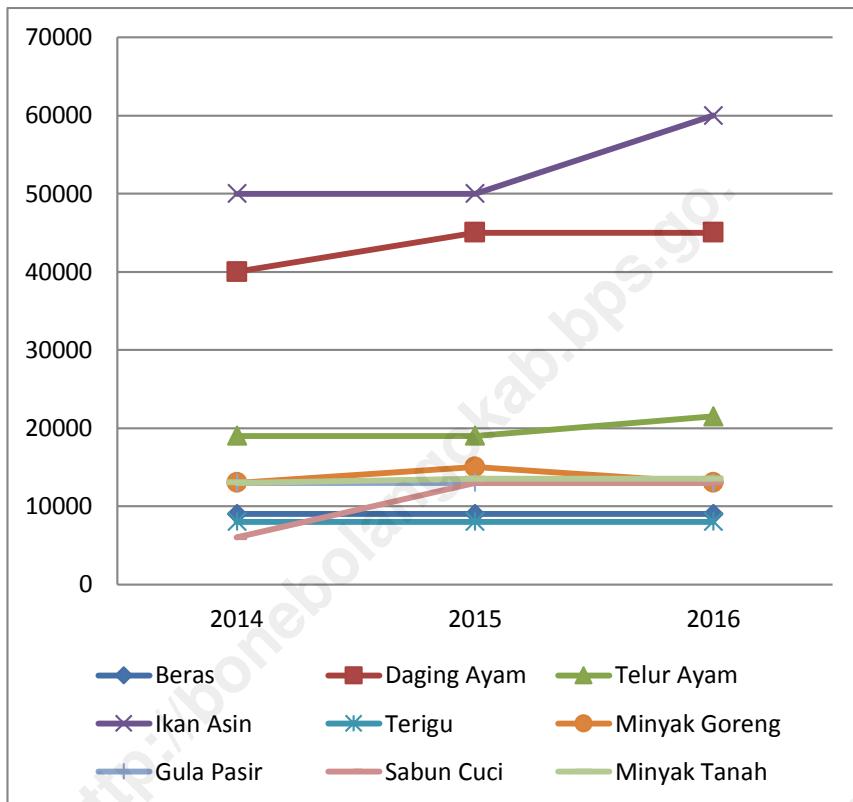
Gambar 9,1 / Figure9,1
Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Menurut Desa Di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Target And Actual Revenue Land And Building Tax By Village In Tilongkabila Subdistrict, 2016



Sumber : DPKAD Kabupaten Bone Bolango

Source :DPKAD of Bone Bolango Regency

Gambar 9,2/ Figure9,2
Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Di Kecamatan Tilongkabila, 2013-2016
Retail Price Some Types Of Goods In Tilongkabila Subdistrict, 2013-2016



Sumber : Kantor Desa

Source: Village Office

9.1 KEUANGAN DAERAH

REGIONAL FINANCE

Tabel 9,1 / Table 9,1

Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Menurut Desa Di Kecamatan Tilongkabila, 2016
Target And Actual Revenue Land And Building Tax By Village In Tilongkabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Target Target	Realisasi Realization	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Toto Utara	26 465 923	21 566 692	81,49
2, Tamboo	17 191 608	15 137 612	88,05
3, Bongoime	31 032 590	24 360 996	78,50
4, Bongopini	16 066 767	10 466 049	65,14
5, Moutong	16 354 440	15 638 952	95,63
6, Tunggulo	20 629 601	17 874 139	86,64
7. Lonuo	6 382 636	6 472 063	101,40
8. Motilango	14 182 539	14 182 539	100,00
9. Illoheluma	36 843 345	36 843 345	100,00
10. Permata	19 076 919	15 179 176	79,57
11. Butu	9 931 977	8 057 485	81,13
12. Tunggulo Selatan	3 789 480	3 293 030	86,90
13. Berlian	7 172 111	7 172 111	100,00
14. Bongohulawa	16 307 873	14 880 639	91,25
Kecamatan Tilongkabila Tilongkabila Subdistrict	241 427 809	211 124 828	87,45

Sumber : DPKAD Kabupaten Bone Bolango

Source : DPKAD of Bone Bolango Regency

9.2 HARGA / PRICES

Tabel 9,2/ Table9,2

Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Di Kecamatan Tilongkabila, 2013-2016
Retail Price Some Types Of Goods In Tilongkabila Subdistrict, 2013-2016

Jenis Barang <i>Types of Goods</i>	Satuan	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras / Rice	Kg	9 000	9 000	9 000
2. Daging Ayam / Chicken	Kg	40 000	45 000	45 000
3. Telur Ayam / Eggs	Kg	19 000	19 000	21 500
4. Ikan Asin / Salted Fish	Kg	50 000	50 000	60 000
5. Terigu / Wheat	Kg	8 000	8 000	8 000
6. Minyak Goreng / Cooking Oil	Liter	13 000	13 000	13 000
7. Gula Pasir / Sugar	Kg	13 000	13 000	13 000
8. Sabun Cuci / Laundry Soap	Kg	6 000	13 000	13 000
9. Minyak Tanah / Kerosene	Liter	13 000	13 500	13 500

Sumber : Kantor Kecamatan Tilongkabila

Source: Tilongkabila Subdistrict's Office

<http://bonebolangokab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

—Enlighten The Nation—



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
Statistics of Bone Bolango Regency
Jl. Prof. DR. Ing BJ Habibie Kec. Tilongkabila
Telp. (0435)-8591599, Fax: (0435)-8591599,
E-mail: bps7504@bps.go.id
Homepage: <http://bonebolangokab.bps.go.id>